

**PT BW Plantation Tbk dan Anak Perusahaan/
*PT BW Plantation Tbk and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasi dengan Informasi Tambahan
Konsolidasi/*Consolidated Financial Statements with Consolidating
Supplementary Information*

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008/
For the Years Ended December 31, 2009 and 2008

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

**PT BW PLANTATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BW PLANTATION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Page</u>
Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT BW Plantation Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008/ <i>Directors' Statement on the Consolidated Financial Statements of PT BW Plantation Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2009 and 2008</i>	
Laporan Auditor Independen/<i>Independent Auditors' Report</i>	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2009 and 2008 and for the years then ended</i>	
Neraca Konsolidasi/ <i>Consolidated Balance Sheets</i>	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Income</i>	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8
Lampiran/<i>Attachment</i>	
INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASI - Laporan Keuangan Tersendiri Induk Perusahaan - Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ <i>CONSOLIDATING SUPPLEMENTARY INFORMATION – Parent Company Financial Statements – As of December 31, 2009 and 2008 and for the years then ended</i>	
Neraca Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Balance Sheets</i>	I.1
Laporan Laba Rugi Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statements of Income</i>	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statements of Changes in Equity</i>	I.4
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statements of Cash Flows</i>	I.5



PLANTATION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

**PT BW PLANTATION TBK DAN
ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008.
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008

**PT BW PLANTATION TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Abdul Halim Bin Ashari
: Menara Batavia Lt. 22
: Jl. KH Mas Mansyur Kav 126 Jakarta
: Simptuk Garden A-5 Jakarta Selatan

: (021) 5747428
: Presiden Direktur/President Director
- : Iman Faturachman
: Menara Batavia Lt. 22
: Jl. KH Mas Mansyur Kav 126 Jakarta
: Jl. Mandar XV Blok DE. 6/34, RT 03 / RW 10 Pondok Karya,
: Kecamatan Pondok Aren

: (021) 5747428
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008.
2. The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

22 Februari 2010 / Februari 22 2010



Abdul Halim Bin Ashari
Presiden Direktur/President Director

Iman Faturachman
Direktur/Director

PT. BW Plantation Tbk.

Menara Batavia 22nd floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220 - Indonesia

Tel: +62-21 5740988 (Hunting) Fax: +62-21 5740987

Registered Public Accountants
Business License No. 676/KMK.01/2006
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

Tel : 62-21-570 8111
Fax : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report****No. 1404410LA****No. 1404410LA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors****PT BW Plantation Tbk****PT BW Plantation Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT BW Plantation Tbk (Perusahaan) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba-rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the consolidated balance sheets of PT BW Plantation Tbk ("Company") and its subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.


Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BW Plantation Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the PT BW Plantation Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir (Laporan Keuangan Induk Perusahaan) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan ekuitas secara individu, serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasi. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan dan telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Our audits were conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying consolidating supplementary information (Parent Company Financial Statements) are presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements, rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the parent company as a separate entity, and are not required part of the basic consolidated financial statements. These supplementary information are the responsibility of the Company's management and have been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements, and in our opinion, are fairly stated, in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

MULYAMIN SENSI SURYANTO



Ludovicus Sensi Wondabio

No. Izin Akuntan Publik/Certified Public Accountant License No. 99.1.0705
22 Februari 2010/February 22, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2009 Rp 000	Catatan/ Notes	2008 Rp 000	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	318.389.684	2c,2f,3,29	18.166.419	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2g,4,13		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2d,28	16.593.000	Related parties
Pihak ketiga	34.124.841		23.674	Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	10.078.445	2g,5	10.267.634	Other accounts receivable - Third parties
Persediaan	32.140.378	2h,2p,6,13	45.144.712	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2.023.536	2i	2.198.917	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	6.014.100	2c,7,29	17.230.653	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>402.770.984</u>		<u>109.625.009</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Piutang tidak lancar lain-lain - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25.408.450	2d,2g,5,28	12.431.162	Other noncurrent receivables - Related parties
Aset pajak tangguhan	7.336.832	2u,26	5.571.913	Deferred tax assets
Piutang plasma	17.539.826	2j	15.582.236	Due from plasma projects
Tanaman perkebunan		2l,2s,8,13,22		Plantations
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 46.953.713 ribu tahun 2009 dan Rp 38.186.148 ribu tahun 2008	128.387.770		115.587.979	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 46,953,713 thousand in 2009 and Rp 38,186,148 thousand in 2008
Tanaman belum menghasilkan	571.460.549		372.062.012	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 78.808.503 ribu tahun 2009 dan Rp 57.615.358 ribu tahun 2008	300.919.030	2m,2n,2p,9,13,16,17,22,23	259.952.594	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 78,808,503 thousand in 2009 and Rp 57,615,358 thousand in 2008
Aset tidak lancar lainnya				Other noncurrent assets
Pembibitan	35.317.006	2k,13	29.663.626	Nursery
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	30.456.004	2o	6.234.698	Deferred charges on landrights - net
Aset tidak berwujud - bersih	60.073.700	1c,2b	75.125.700	Intangible asset - net
Uang muka pembangunan plasma	9.784.616	2j	-	Advances for development of plasma projects
Lain-lain	33.430.434	2u,10,26	14.661.893	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.220.114.217</u>		<u>906.873.813</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>1.622.885.201</u>		<u>1.016.498.822</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2009 Rp 000	Catatan/ Notes	2008 Rp 000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang bank jangka pendek	93.337.075	2c,13,29	101.415.937	Short-term bank loans
Hutang usaha - pihak ketiga	81.655.110	2c,11,29	121.849.127	Trade accounts payable - third parties
Hutang pajak	48.784.938	2u,12,26	51.844.174	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	7.635.458	2c,29	5.283.708	Accrued expenses
Uang muka diterima	32.474.866	14	19.620.763	Advances received
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Hutang bank jangka panjang	68.448.130	2c,13,29	46.438.820	Long-term bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	7.257.740	2n,16	5.110.478	Finance lease liabilities
Pinjaman diterima jangka panjang	84.599	17	102.912	Long-term borrowings
Jumlah Kewajiban Lancar	339.677.916		351.665.919	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Noncurrent Liabilities
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Hutang bank jangka panjang	354.380.148	2c,13,29	331.973.340	Long-term bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	7.159.990	2n,16	8.069.916	Finance lease liabilities
Pinjaman diterima jangka panjang	89.222	17	173.821	Long-term borrowings
Kewajiban pajak tangguhan	5.668.773	2u,26	6.178.781	Deferred tax liabilities
Cadangan imbalan pasti pasca kerja	5.599.412	2t,25	4.488.309	Defined-benefit post-employment reserve
Kewajiban tidak lancar lain-lain				Other noncurrent liabilities
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2d,15,28	30.290.484	Related parties
Pihak ketiga	4.850.000	1c	10.500.000	Third parties
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	377.747.545		391.674.651	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Kewajiban	717.425.461		743.340.570	Total Liabilities
Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan	-	2b	2.000	Minority Interests in Net Assets of the Subsidiaries
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 4.037.082.440 saham tahun 2009 dan 3.140.081.600 saham tahun 2008	403.708.244	18	314.008.160	Issued and paid up - 4,037,082,440 shares in 2009 and 3,140,081,600 shares in 2008
Tambahan modal disetor - bersih	375.136.319	2q,19	-	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	(175.082.430)	2b,20	(175.082.430)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba	301.697.607		134.230.522	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	905.459.740		273.156.252	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.622.885.201		1.016.498.822	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>2009</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2008</u>	
	Rp 000		Rp 000	
PENDAPATAN USAHA	584.109.004	2d,2r,21,28	513.699.019	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>219.093.024</u>	2r,22	<u>207.660.503</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>365.015.980</u>		<u>306.038.516</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	6.993.220	2r,23	4.306.818	Selling
Umum dan administrasi	<u>99.183.576</u>	2d,2r,2t,23,25,28	<u>56.791.028</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>106.176.796</u>		<u>61.097.846</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>258.839.184</u>		<u>244.940.670</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	39.830.282	2c	(40.648.973)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	3.598.141	3	818.662	Interest income
Beban bunga	(41.650.260)	2s,24	(23.069.269)	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>(12.807.023)</u>		<u>(1.783.075)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(11.028.860)</u>		<u>(64.682.655)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>247.810.324</u>		<u>180.258.015</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		2u,26		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	82.620.166		59.163.366	Current tax
Tangguhan	<u>(2.274.927)</u>		<u>1.284.769</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>80.345.239</u>		<u>60.448.135</u>	Total Tax Expense
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	167.465.085		119.809.880	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF THE SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>2.000</u>	2b	<u>-</u>	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF THE SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>167.467.085</u>		<u>119.809.880</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	<u>50,67</u>	2v,27	<u>40,62</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Capital Stock Rp 000	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-In Capital Rp 000	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-In Capital - Net Rp 000	Selisih Nilai Transaksi	Saldo Laba/ Retained Earnings Rp 000	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp 000	
				Restrukturisasi Dari Entitas Sepengendali/ Difference in Value Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control Rp 000			
Saldo per 1 Januari 2008	40.766.160	135.269.400	-	(175.082.430)	94.420.642	95.373.772	Balance as of January 1, 2008
Konversi modal disetor lainnya menjadi modal disetor	18	135.269.400	(135.269.400)	-	-	-	Conversion of other paid-in capital to capital stock
Tambahan modal disetor	18	57.972.600	-	-	-	57.972.600	Paid-up capital
Kapitalisasi laba ditahan menjadi modal disetor	18	80.000.000	-	-	(80.000.000)	-	Capitalization of retained earnings to capital stock
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	119.809.880	119.809.880	Net income during the year
Saldo per 31 Desember 2008	314.008.160	-	-	(175.082.430)	134.230.522	273.156.252	Balance as of December 31, 2008
Peningkatan modal sehubungan dengan penawaran umum saham perdana	18,19	87.278.084	-	392.751.378	-	480.029.462	Additional paid-up capital from initial public offering of shares
Peningkatan modal sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan (ESA)	18,19,30	2.422.000	-	10.899.000	-	13.321.000	Additional paid-up capital from employee stock allocation (ESA)
Biaya emisi saham	2q,19	-	-	(28.514.059)	-	(28.514.059)	Shares issuance costs
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	167.467.085	167.467.085	Net income during the year
Saldo per 31 Desember 2009	403.708.244	-	375.136.319	(175.082.430)	301.697.607	905.459.740	Balance as of December 31, 2009

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2009 Rp 000	2008 Rp 000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	579.454.940	541.595.073	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(281.716.927)</u>	<u>(244.399.785)</u>	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	297.738.013	297.195.288	Cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(46.250.893)	(52.915.395)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(98.911.496)</u>	<u>(61.931.342)</u>	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>152.575.624</u>	<u>182.348.551</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	3.598.141	818.662	Interest received
Kenaikan piutang plasma	(1.957.590)	(3.225.110)	Increase in due from plasma projects
Pembayaran atas akuisisi anak perusahaan	(5.650.000)	(67.000.000)	Payment for acquisition of subsidiaries
Pembayaran atas uang muka pembangunan plasma	(9.784.616)	-	Payments for advances for development of plasma projects
Pembayaran kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(43.267.772)	(25.967.138)	Payments to related parties
Perolehan aset tetap	(55.248.230)	(74.388.224)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman perkebunan	<u>(222.010.466)</u>	<u>(236.252.583)</u>	Payments for additional development costs of plantations
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(334.320.533)</u>	<u>(406.014.393)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari penawaran umum perdana saham	451.515.403	57.972.600	Proceeds from initial public offering of shares
Perolehan hutang bank jangka panjang	22.406.808	124.638.773	Proceeds from long-term bank loans
Perolehan hutang bank jangka pendek	13.930.448	34.899.323	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran pinjaman diterima	(102.912)	(52.391)	Payment of borrowings
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	<u>(5.674.015)</u>	<u>(8.085.279)</u>	Payment of finance lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>482.075.732</u>	<u>209.373.026</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	300.330.823	(14.292.816)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18.166.419	31.877.795	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(107.558)</u>	<u>581.440</u>	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>318.389.684</u>	<u>18.166.419</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:			Noncash investing and financing activities:
Peningkatan modal sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan	13.321.000	-	Additional paid-up capital from employee stock allocation (ESA)
Cadangan penurunan nilai aset tidak berwujud	11.199.400	-	Allowance for decline in value of intangible assets
Kapitalisasi biaya pinjaman ke tanaman belum menghasilkan	4.608.807	31.300.469	Capitalization of borrowing costs to immature plantations
Perolehan aset sewa pembiayaan	6.911.351	18.803.503	Acquisition of property, plant and equipment through capital lease
Perolehan aset tetap dari pinjaman diterima	-	329.124	Acquisition of property, plant and equipment through borrowings
Konversi modal disetor lainnya menjadi modal disetor	-	135.269.400	Conversion of other paid-in capital to capital stock
Kapitalisasi laba ditahan menjadi modal ditempatkan/disetor	-	80.000.000	Capitalization of retained earnings to capital stock

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT BW Plantation Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 13 tanggal 6 Nopember 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5665.HT.01.01.Th.2001 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 26 Agustus 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 54 tanggal 10 Juli 2009 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Rencana Perusahaan untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO) sebanyak-banyaknya sampai dengan 30% (tiga puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO.
2. Divestasi seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Surya Cipta Sejahtera dan PT Cahaya Cipta Global kepada masyarakat melalui IPO.
3. Sehubungan dengan butir 1. dan 2. di atas, maka struktur IPO adalah:
 - Sebanyak 314.008.160 saham merupakan seluruh saham yang dimiliki oleh PT Surya Cipta Sejahtera dan PT Cahaya Cipta Global; dan
 - Sebanyak 897.000.840 saham merupakan pengeluaran saham baru Perusahaan

1. General

a. Establishment and General Information

PT BW Plantation Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5665.HT.01.01.Th.2001 dated December 22, 2000 and was published in the State of Gazette of Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 2003.

The Company's Articles of Association have been recently amended based on Notarial Deeds No. 54 dated July 10, 2009 of Aulia Taufani, S.H., notary public in Jakarta concerning an Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the following:

1. The Company's plan to conduct the Initial Public Offering (IPO) for a maximum of 30% of the issued and paid up capital after IPO.
2. The divestment plan of all of the Company's shares owned by PT Surya Cipta Sejahtera and PT Cahaya Cipta Global to public through IPO.
3. In relation to 1. and 2. above, the IPO's structure as follows:
 - Total of 314,008,160 shares to be owned by PT Surya Cipta Sejahtera and PT Cahaya Cipta Global, and
 - Total of 897,000,840 shares will be the new issuance of Company's shares

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

4. Penegasan kembali atas rencana Perusahaan untuk mengeluarkan saham kepada karyawan Perusahaan melalui program ESOP (*Employee's Stock Option Program*) dan ESA (*Employee Stocks Allocation*).
5. Perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (Sekarang Bapepam dan LK).

Perubahan anggaran dasar Perusahaan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36889.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 3 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan anak perusahaan (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan dan lain sebagainya. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*) dan inti sawit (kernel).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

1. General (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

4. The Company's plan of issuing shares to the Company's employees through the Employee's Stock Option Program and the Employee Stocks Allocation.
5. The Company's status as a Listed Company, thus, approval on changes in the Company's Articles of Association in relation with the initial public offering of the Company's shares to be in accordance with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Bapepam-LK).

The amendments in the Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-36889.AH.01.02. Tahun 2009, dated August 3, 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of the activities of the Group mainly comprise of plantation development, agriculture, trading, and refining of plantation products, among others. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of refined palm products such as crude palm oil and palm kernel.

The Company started its commercial operations in 2004.

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Menara Batavia Lantai 22, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220. Pabrik pengolahan kelapa sawit Perusahaan dan anak perusahaan berada di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kotawaringin Tengah, Propinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan perkebunan anak perusahaan berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah; Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur; dan Kabupaten Melawi, Propinsi Kalimantan Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah lahan perkebunan Perusahaan dan anak perusahaan seluas 95.182 hektar. Adapun jumlah luas lahan yang ditanami seluas 39.302 hektar.

b. Penawaran Umum Perdana Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki bagian kepemilikan pada anak perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi/ Total Assets (Before Elimination)	
					Rp 000	Rp 000
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1989	99,99	387.053.114	342.006.470
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1998	99,99	167.910.807	128.320.684
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1996	99,99	118.339.352	82.582.976
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1995	99,99	195.458.313	66.532.408

1. General (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Menara Batavia 22th Floor, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220. The refinery factories of the Company and its subsidiaries are located in Kotawaringin Barat Regency and Kotawaringin Tengah Regency, Central Kalimantan Province. Meanwhile, the subsidiaries' plantations are located in Kotawaringin Timur Regency and Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province; Kutai Regency, East Kalimantan Province; and Melawi Regency, West Kalimantan Province.

As of December 31, 2009, the total area of Group's plantations is approximately 95,182 hectares and the planted area is approximately 39,302 hectares.

b. Initial Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) in his letter No. S-9236/BL/2009 of the initial public offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 550 per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interests in the following subsidiaries:

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Anak Perusahaan/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					Rp 000	Rp 000
PT Bumihutani Lestari (BHL) ¹⁾	Kalimantan	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and manufacturing of crude palm oil</i>	1991	99,99	659.587.454	499.660.627
PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM) ²⁾	Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	99,50	514.381	465.887
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS) ²⁾	Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2008	99,60	3.773.133	419.565

1) Kepemilikan tidak langsung melalui BLP/ *Indirect ownership through BLP*

SMS

Pada tanggal 11 Juli 2008, Perusahaan mengakuisisi anak perusahaan SMS yang telah memperoleh Ijin Lokasi Perkebunan Kelapa Sawit berdasarkan Keputusan Bupati Melawi No. 500/194 tahun 2007 dengan lokasi di Kabupaten Melawi, Propinsi Kalimantan Barat seluas 10.000 hektar dari PT Agro Inti Lestari, pihak ketiga. Nilai investasi akuisisi tersebut adalah sebesar Rp 25.000.000 ribu (yang mewakili persentase kepemilikan sebesar 99,60%). Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.825.000 ribu tahun 2009 dan Rp 21.800.000 ribu tahun 2008 dan sisanya dicatat sebagai "Kewajiban Tidak Lancar Lain-lain". Penentuan nilai akuisisi SMS adalah berdasarkan laporan penilaian saham dari PT Corfina Mitrakreasi, penilai independen, pada tanggal 6 Juli 2008. Berdasarkan laporan penilaian saham dengan pendekatan nilai buku yang disesuaikan (*Adjusted Net Book Value Approach*) tersebut, nilai pasar wajar atas aset SMS yang dapat diidentifikasi pada tanggal 30 Juni 2008 adalah berkisar pada angka sebesar Rp 16,25 milyar sampai dengan Rp 28,25 milyar yang sebagian besar adalah ijin diatas dimana Perusahaan akan mulai memanfaatkannya pada tahun 2010. Pada tanggal akuisisi SMS, Perusahaan mengakui aset tidak berwujud sebesar Rp 24.751.000 ribu yang merupakan penyesuaian nilai wajar dari aset SMS yang dapat diidentifikasi. Aset tidak berwujud akan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun sejak dapat digunakan.

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

SMS

On July 11, 2008, the Company acquired SMS from PT Agro Inti Lestari, third party, which already has palm plantation license based on the Decision Letter by Chief of Melawi Regency No. 500/194/tahun 2007 located at Melawi Regency, West Kalimantan Province with a total area of 10,000 hectares. The Company acquired an ownership interest of 99.60% in SMS, for Rp 25,000,000 thousand. The Company has paid Rp 2,825,000 thousand in 2009 and Rp 21,800,000 thousand in 2008 and the remaining balance was recorded as "Other Noncurrent Liability". The acquisition value of SMS was determined based on stock valuation report of PT Corfina Mitrakreasi, an independent appraiser, dated July 6, 2008. Based on the said report which was prepared using the Adjusted Net Book Value Approach, the fair value of identifiable net assets of SMS as of June 30, 2008 ranges between Rp 16.25 billion to Rp 28.25 billion mainly relating to the above mentioned license which the Company plans to utilize starting in 2010. Accordingly, at date of acquisition of SMS, the Company has recognized an intangible asset amounting to Rp 24,751,000 thousand representing the fair value adjustment of the identifiable net assets of SMS. The intangible asset is to be amortized over twenty (20) years from the time it is available for use.

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

SMS (Lanjutan)

Jumlah aset dan kewajiban SMS pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Rp 000</u>
Aset lancar	-
Aset tidak lancar	250.000
Jumlah kewajiban	-

AKM

Pada tanggal 11 Juli 2008, Perusahaan mengakuisisi anak perusahaan AKM yang telah memperoleh Ijin Lokasi Perkebunan Kelapa Sawit berdasarkan Keputusan Bupati Melawi No. 500/194 tahun 2007 dengan lokasi di Kabupaten Melawi, Propinsi Kalimantan Barat seluas 21.000 hektar dari PT Agro Inti Lestari, pihak ketiga. Nilai investasi akuisisi tersebut adalah sebesar Rp 52.500.000 ribu (yang mewakili persentase kepemilikan sebesar 99,50%). Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.825.000 ribu tahun 2009 dan Rp 45.200.000 ribu tahun 2008 dan sisanya dicatat sebagai "Kewajiban Tidak Lancar Lain-lain". Penentuan nilai akuisisi AKM adalah berdasarkan laporan penilaian saham dari PT Corfina Mitrakreasi, penilai independen, pada tanggal 6 Juli 2008. Berdasarkan laporan penilaian saham dengan pendekatan nilai buku yang disesuaikan (*Adjusted Net Book Value*) tersebut, nilai pasar wajar atas aset AKM yang dapat diidentifikasi pada tanggal 30 Juni 2008 adalah berkisar pada angka sebesar Rp 33,80 milyar sampai dengan Rp 59 milyar yang sebagian besar adalah ijin diatas dimana Perusahaan akan mulai memanfaatkannya pada tahun 2010. Pada tanggal akuisisi AKM, Perusahaan mengakui aset tidak berwujud sebesar Rp 52.301.000 ribu yang merupakan penyesuaian nilai wajar dari aset AKM yang dapat diidentifikasi. Aset tidak berwujud akan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun sejak dapat digunakan.

Jumlah aset dan kewajiban AKM pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Rp 000</u>
Aset lancar	-
Aset tidak lancar	200.000
Jumlah kewajiban	-

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

SMS (Continued)

The total assets and liabilities of SMS on acquisition date were as follows:

Current assets	-
Noncurrent assets	250.000
Total liabilities	-

AKM

On July 11, 2008, the Company acquired AKM from PT Agro Inti Lestari, third party, which already has palm plantation license based on the Decision Letter by Chief of Melawi Regency No. 500/194/tahun 2007 located at Melawi Regency, West Kalimantan Province with a total area of 21,000 hectares. The Company acquired an ownership interest of 99.50% in AKM, for Rp 52,500,000 thousand. The Company has paid Rp 2,825,000 thousand in 2009 and Rp 45,200,000 thousand in 2008 and the remaining balance was recorded as "Other Noncurrent Liability". The acquisition value of AKM was determined based on stock valuation report of PT Corfina Mitrakreasi, an independent appraiser, dated July 6, 2008. Based on the said report which was prepared using the Adjusted Net Book Value Approach, the fair value of net identifiable assets of AKM as of June 30, 2008 ranges between Rp 33.80 billion to Rp 59 billion mainly relating to the above mentioned license which the Company plans to utilize starting in 2010. Accordingly, at date of acquisition of AKM, the Company has recognized an intangible asset amounting to Rp 52,301,000 thousand representing the fair value adjustment of AKM's identifiable net assets. The intangible asset is to be amortized over twenty (20) years from the time it is available for use.

The total assets and liabilities of AKM on acquisition date were as follows:

Current assets	-
Noncurrent assets	200.000
Total liabilities	-

1. Umum (Lanjutan)

d. Karyawan, Direktur dan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 berdasarkan Akta No. 54 dan 55 tanggal 10 Juli 2009 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tjipto Widodo	:
Komisaris	:	Phoebe Widodo	:
Komisaris Independen	:	Stephen Kurniawan Sulisty	:
	:		:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Abdul Halim bin Ashari	:
Direktur	:	Iman Faturachman	:
	:	Handy Pradhitya Tjhan	:
	:	Alexander Fernades Benyamin	:
	:	Said Alghan	:

Perusahaan memberikan remunerasi kepada pengurus Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah remunerasi komisaris dan direksi adalah sebesar Rp 15.462.708 ribu dan Rp 6.526.602 ribu masing-masing selama tahun 2009 dan 2008.

Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah 292 dan 222 karyawan.

Dewan Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi PT BW Plantation Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 22 Februari 2010 serta bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

1. General (Continued)

d. Employees, Directors and Commissioners

As of December 31, 2009, based on Notarial Deed No. 54 and 55 dated July 10, 2009 of Aulia Taufani, S.H., notary public in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Directors	:

The salaries and other compensation benefits paid to the Company's Directors and Commissioners amounted to Rp 15,462,708 thousand and Rp 6,526,602 thousand for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively.

As of December 31, 2009 and 2008, total number of permanent employees (unaudited) is 292 and 222, respectively.

The Board of Directors had completed the consolidated financial statements of PT BW Plantation Tbk and its subsidiaries on February 22, 2010, and was responsible for the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (Sekarang Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran Kedua Badan Pengawas Pasar Modal No. SE-02/PM/2002 Lampiran 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasi ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Kecuali dinyatakan khusus, angka-angkanya adalah dalam ribuan Rupiah (Rp).

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statement Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia such as the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Bapepam-LK) No. VIII.G.7 dated March 13, 2000 and Circular Letter of the Capital Market Supervisory Agency No. SE-02/PM/2002 Appendix 13 dated December 27, 2002. Such consolidated financial statements are an English translation of the Company and its subsidiaries' statutory report in Indonesia, and are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are stated in thousands of Rupiah (Rp).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi dan Akuntansi Penggabungan Usaha

Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dikendalikannya sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di anak perusahaan, atau dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas anak perusahaan tersebut. Sebuah anak perusahaan tidak dikonsolidasikan apabila sifat pengendaliannya adalah sementara karena anak perusahaan tersebut diperoleh dengan tujuan akan dijual kembali dalam waktu dekat; atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu periode tertentu, maka hasil usaha yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan tersebut.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

b. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as summarized in Note 1c, wherein the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% of the voting rights of the subsidiary's capital stock, or is able to govern the financial and operating policies of an enterprise so as to benefit from its activities. A subsidiary is excluded from consolidation when the control in such subsidiary is intended to be temporary because the subsidiary is acquired and held exclusively with a view to its subsequent disposal in the near future; or when the subsidiary operates under long-term restrictions which significantly impair its ability to transfer funds to the Company.

When an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced up to the date that the control ceased.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If a subsidiary's financial statements are prepared using accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the subsidiary's financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi dan Akuntansi Penggabungan Usaha (Lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

Akuntansi Penggabungan Usaha

Atas transaksi kepemilikan saham yang merupakan restrukturisasi perusahaan sepengendali (penyatuan kepemilikan), sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi tersebut untuk periode terjadinya restrukturisasi dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

b. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination (Continued)

Principles of Consolidation (Continued)

Minority interest represents the minority stockholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries which are not wholly owned, which is presented based on the percentage of ownership of the minority stockholders in the subsidiaries.

Accounting for Business Combination

For the ownership of share transaction, which is a reorganization of companies under common control (pooling of interest), in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the group companies or to the individual entity within the same group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as business combination using the pooling of interest method. In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring transactions occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such as manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi dan Akuntansi Penggabungan Usaha (Lanjutan)

Akuntansi Penggabungan Usaha (Lanjutan)

Saldo "selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali" diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi dalam laporan keuangan pada saat (1) hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, (2) pelepasan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali. Sebaliknya, jika ada transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama maka saling hapus dilakukan antara saldo yang ada dengan yang baru, sehingga menimbulkan saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" baru.

Akuisisi anak perusahaan dari pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode pembelian sesuai dengan PSAK No. 22 "Akuntansi Penggabungan Usaha". Berdasarkan metode pembelian, selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Aset dan kewajiban yang diperoleh, dibukukan secara terpisah pada tanggal akuisisi jika besar kemungkinan bahwa segala manfaat terkait pada masa depan akan mengalir ke atau dari perusahaan pengakuisisi; dan tersedianya suatu ukuran yang andal sehubungan dengan biaya perolehan atau nilai wajarnya.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

b. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination (Continued)

Accounting for Business Combination (Continued)

The balance of "Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control" account is taken to the consolidated statements of income as realized gain or loss as a result of (1) lost of under common control substance, and (2) transfer of the assets, liabilities, equity or other ownership instruments to another party who is not under common control. On the other hand, when there are reciprocal transactions between entities under common control, the existing balance is set-off with the new transaction, hence creating a new balance of this account.

Acquisition of subsidiaries from third parties is accounted for using the purchase method in accordance with PSAK No. 22 "Accounting for Business Combinations". Under the purchase method, the excess of the acquisition cost over the fair values of the identifiable net assets acquired at the date of acquisition is recognized as goodwill. Assets and liabilities acquired are recognized separately as at date of acquisition when it is probable that any associated future economic benefits will flow to or from the acquirer; and a reliable measure is available of their cost or fair value.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan, yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

d. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

1. Companies that, through one or more intermediaries, control or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries);
2. Associated companies;
3. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
4. Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including commissioners, directors and managers of the Company and close family members of such individuals; and
5. Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such person is able to exercise significant influence. These include companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company, and companies that have a common member of key management with that of the Company.

All transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan serta pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank.

Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis normal, dikurangi estimasi biaya yang dikeluarkan untuk penjualan tersebut. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks.

Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturity of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable are stated at net realizable value, after providing any allowance for doubtful accounts. Accounts deemed uncollectible are written-off.

An allowance for doubtful accounts is provided based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account at the end of the year.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average cost method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Piutang Plasma

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai Perusahaan termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan penyisihan piutang tak tertagih.

Penyisihan piutang tak tertagih dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

k. Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit, dan pemeliharaan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" pada saat siap ditanam.

l. Tanaman Perkebunan

Tanaman Telah Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke-4 (empat). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, tanaman kelapa sawit diamortisasi selama dua puluh (20) tahun.

Biaya penyusutan tanaman telah menghasilkan dibebankan kepada beban pokok penjualan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Due from Plasma Projects

Costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the Company and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs will be billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

k. Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature Plantations" account at the time of planting.

l. Plantations

Mature Plantations

Immature plantations are reclassified to the mature plantations account when the immature plantations are considered matured by management. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of the fourth (4) year. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantation and amortized using the straight-line method over the estimated productive years of the plantations, such as oil palm plantations of over twenty (20) years.

Depreciation expense of mature plantations is charged to cost of goods sold.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

I. Tanaman Perkebunan (Lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, biaya pinjaman, biaya selisih kurs atas pinjaman yang diterima dari pendanaan tanaman belum menghasilkan, dan biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan pada saat mulai menghasilkan.

m. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

I. Plantations (Continued)

Immature Plantations

Immature plantations are stated at cost which include accumulated costs of planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectares, borrowing costs and foreign exchange costs on such borrowings obtained to fund the immature plantations and other indirect overhead costs up to the time the trees are ready for harvest for as long as the carrying value of such immature plantation do not exceed the lower of replacement cost and the recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

Immature plantations are reclassified to mature plantations on maturity.

m. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment
(Continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	:	20
Mesin	:	4-20
Kendaraan dan alat-alat berat	:	5-8
Peralatan dan perabotan	:	4

Buildings and improvements
Machineries
Vehicles and heavy equipment
Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

n. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Perusahaan atau anak perusahaan (sebagai lessee) diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban, dan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasi.

Aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat (*useful life*) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*). Sedangkan, pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap – pemilikan langsung.

o. Biaya Tangguhan Hak Atas Tanah

Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tanggungan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Tanggungan" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya. Amortisasi dimulai pada saat pengurusan legal hak atas tanah telah selesai.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

n. Leases

Leases which transfer to the Company or its subsidiaries (as lessee) substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Leased payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to consolidated statements of income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of income on a straight-line basis over the lease term.

Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment.

o. Deferred Charges on Landrights

Costs related to the legal processing or extension of landrights were deferred and recorded separately from acquisition of land. The deferred costs are recorded as "Deferred Charges" in consolidated balance sheet and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights which is shorter than the economic life of the land. The amortization begins when the legal processing of landrights is substantially complete.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan local diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya biaya pinjaman tersebut, kecuali biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan pengembangan tanaman belum menghasilkan yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

p. Impairment of Assets

An assessment by management of the asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the asset value is impaired.

An impairment loss is recognized only if the carrying amount of an asset exceeds the recoverable amount. An asset's recoverable amount is computed as the higher of the asset's value in use and its net selling price. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is an indication that the asset is not impaired anymore.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current year's operations.

q. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital and are not amortized.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales are recognized when goods are delivered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred, except for those borrowing costs which are directly attributable to the development of immature plantations which are capitalized to immature plantations.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

s. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Apabila pinjaman hanya digunakan untuk memperoleh suatu aset tertentu, maka jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi adalah seluruh biaya pinjaman yang timbul selama peminjaman dana tersebut dikurangi dengan pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi sementara atas dana pinjaman diterima yang belum digunakan.

Kapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan suatu aset dimulai apabila pengeluaran untuk aset tersebut telah mulai dilakukan; biaya pinjaman sedang terjadi; dan aktivitas yang dibutuhkan untuk mempersiapkan pembangunan atau memproduksi aset tertentu sedang berlangsung.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan apabila dalam suatu periode yang cukup lama aktivitas pembangunan ataupun produksi ditangguhkan atau ditunda, sedangkan kapitalisasi biaya pinjaman tersebut diakhiri apabila aktivitas untuk memperoleh, membangun atau memproduksi aset tertentu sesuai dengan tujuannya secara substansial telah selesai.

t. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (*Jamsostek*). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai kewajiban pada neraca konsolidasi setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

s. Borrowing Costs (Continued)

If the borrowing is specifically used for the purpose of acquiring a qualifying asset, the total borrowing costs eligible for capitalization are all borrowing costs incurred on that borrowing during the period, less any interest earned from temporary investment on the unused borrowings.

Capitalization of borrowing costs as part of the acquisition cost of an asset commences when expenditures for the asset are being incurred; borrowing costs are being incurred; and activities that are necessary to prepare the construction or the production of the qualifying asset are in progress.

Capitalization of borrowing costs is suspended if during extended periods the active development or production of the qualifying asset is interrupted, while capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to acquire, build or produce the qualifying asset for its intended use or sale are substantially complete.

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated balance sheets and as an expense in the consolidated statements of income.

Post-employment benefits

Post-employment benefits are unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, vested past service cost, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban serta akumulasi rugi fiskal. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali pada tanggal neraca dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Penurunan tersebut harus disesuaikan kembali apabila besar kemungkinan laba fiskal memadai untuk kompensasi tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi atas dasar kompensasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan dan anak perusahaan, ketika hasil banding ditentukan.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases and the carryforward tax benefit of unused tax losses (fiscal losses). Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and the carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized and the carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be applied.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each balance sheet date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction is reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable income would be available.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Kompensasi Berbasis Saham

Sesuai dengan SAK 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham", beban kompensasi diakui dengan metode akrual selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar seluruh opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*).

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan (*distinguishable component*) dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Stock - Based Compensation

In accordance with SAK 53, "Accounting for stock-based Compensation", compensation expenses are accrued during the vesting period based on the fair values of all stock options as of the grant date.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services, and that is subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those components operating in other economic environments.

PT BW PLANTATION TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008 and
For the Years then Ended

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	Rp 000	Rp 000	
Kas	800.336	192.642	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga:			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.411.919	13.955.363	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	987.210	235.563	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Kesawan Tbk	586.635	105.977	PT Bank Kesawan Tbk
PT Bank Victoria Tbk	280.684	-	PT Bank Victoria Tbk
PT Bank Agroniaga Tbk	173.599	175.765	PT Bank Agroniaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	162.050	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	134.607	108.969	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	33.512	33.177	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	5.805	-	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.268	-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	961	961	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>46.779.250</u>	<u>14.615.775</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)			U.S. Dollar (Note 29)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	530.603	3.296.083	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Kesawan Tbk	62.502	13.864	PT Bank Kesawan Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	59.185	48.055	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	<u>652.290</u>	<u>3.358.002</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>47.431.540</u>	<u>17.973.777</u>	Total - Cash in banks
Deposito			Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria Tbk	50.000.000	-	PT Bank Victoria Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	30.157.808	-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Jumlah - Deposito	<u>270.157.808</u>	<u>-</u>	Total - Deposits
Jumlah	<u>318.389.684</u>	<u>18.166.419</u>	Total

Deposito berjangka waktu 7 hari sampai dengan tiga (3) bulan dengan tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 6,10% - 8,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo kas dalam mata uang asing masing-masing adalah sebesar US\$ 69.392 dan US\$ 306.667 (Catatan 29).

Deposits have terms of seven days until three (3) months with average interest rate of 6.10% - 8.50% per annum.

As of December 31, 2009 and 2008, cash denominated in foreign currency amounted to US\$ 69,392 and US\$ 306,667, respectively (Note 29).

4. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009 Rp 000	2008 Rp 000
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 28)		
PT Bumi Nusantara Lestari International	-	16.593.000
Pihak ketiga		
PT Wilmar Nabati Indonesia	34.124.841	-
PT Bangun Jaya Alam Permai	-	13.717
PT Aman Jaya Perdana	-	9.957
Jumlah	<u>34.124.841</u>	<u>23.674</u>
Jumlah	<u>34.124.841</u>	<u>16.616.674</u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	34.124.841	16.609.130
Jatuh tempo		
31 - 60 hari	-	7.544
Jumlah	<u>34.124.841</u>	<u>16.616.674</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank anak perusahaan (Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi yang signifikan pada piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

4. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable are as follows:

	2009 Rp 000	2008 Rp 000
a. By debtor		
Related party (Note 28)		
PT Bumi Nusantara Lestari International	-	16.593.000
Third parties		
PT Wilmar Nabati Indonesia	34.124.841	-
PT Bangun Jaya Alam Permai	-	13.717
PT Aman Jaya Perdana	-	9.957
Total	<u>34.124.841</u>	<u>23.674</u>
Total	<u>34.124.841</u>	<u>16.616.674</u>
b. By age		
Current	34.124.841	16.609.130
Past due		
31 - 60 days	-	7.544
Total	<u>34.124.841</u>	<u>16.616.674</u>

Management believes that all the above trade accounts receivable are collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided as of December 31, 2009 and 2008.

Trade accounts receivable are used as collateral on subsidiaries' bank loans (Note 13).

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Trade accounts receivable from related parties have terms and conditions similar to those granted to third parties.

5. Piutang Lain-lain

	2009 Rp 000	2008 Rp 000
Lancar		
Pihak ketiga		
CV Kapuas Jaya	4.115.900	6.115.900
Karyawan	849.320	525.346
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 15.000 ribu)	5.113.225	3.626.388
Jumlah	<u>10.078.445</u>	<u>10.267.634</u>

5. Other Accounts Receivable

	2009 Rp 000	2008 Rp 000
Current		
Third parties		
CV Kapuas Jaya	4.115.900	6.115.900
Employees	849.320	525.346
Others (below Rp 15,000 thousand each)	5.113.225	3.626.388
Total	<u>10.078.445</u>	<u>10.267.634</u>

5. Piutang Lain-lain (Lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp 000	Rp 000
Tidak lancar		
Pihak hubungan istimewa (Catatan 28)		
PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang	25.408.450	11.088.768
PT Wanaasri Fajarindo Perkasa	-	1.316.526
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 15.000 ribu)	-	25.868
	<u>25.408.450</u>	<u>12.431.162</u>
Jumlah	<u>25.408.450</u>	<u>12.431.162</u>
Jumlah	<u><u>35.486.895</u></u>	<u><u>22.698.796</u></u>

Piutang lain-lain pihak hubungan istimewa merupakan penjualan atas bahan baku tidak langsung dan kegiatan operasional lain Perusahaan dan anak perusahaan dengan pihak terkaitnya.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak memiliki bunga dan tidak memiliki jadwal pembayaran tertentu.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

6. Persediaan

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp 000	Rp 000
Pupuk dan pestisida	13.152.973	26.221.969
Barang jadi	9.299.380	8.439.639
Suku cadang	3.239.426	1.839.070
Minyak dan oli	2.197.839	3.724.929
Lain-lain	4.250.760	4.919.105
	<u>32.140.378</u>	<u>45.144.712</u>
Jumlah	<u><u>32.140.378</u></u>	<u><u>45.144.712</u></u>

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, persediaan tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*amount recoverable*).

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 13).

5. Other Accounts Receivable (Continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp 000	Rp 000
Noncurrent		
Related parties (Note 28)		
PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang	11.088.768	11.088.768
PT Wanaasri Fajarindo Perkasa	1.316.526	1.316.526
Others (below Rp 15,000 thousand each)	25.868	25.868
	<u>12.431.162</u>	<u>12.431.162</u>
Total	<u>12.431.162</u>	<u>12.431.162</u>
Total	<u><u>22.698.796</u></u>	<u><u>22.698.796</u></u>

Other accounts receivable from related parties arise mainly from sale of indirect materials and other operational related activities of the Group with its related parties.

These receivables from related parties are unsecured, non-interest bearing and have no definite repayment terms.

Management believes that all the above receivables are collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided as of December 31, 2009 and 2008.

Transactions with related parties were done under terms and conditions similar to those done with third parties.

6. Inventories

Finished goods consist of crude palm oil and kernel.

As of December 31, 2009 and 2008, the inventories are not insured.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed its replacement cost or recoverable amounts from the sale or use of the assets.

Inventories are used as collateral on the bank loans (Note 13).

7. Aset Lancar Lain-lain

Aset lancar lain-lain sebagian besar merupakan uang muka pembelian bibit.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo aset lancar lain-lain dalam mata uang asing masing-masing sebesar nihil dan US\$ 1.111.255 (Catatan 29).

8. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan merupakan tanaman kelapa sawit yang terdiri dari:

Tanaman Telah Menghasilkan

	1 Januari 2009/ <i>January 1, 2009</i> Rp 000	Perubahan selama 2009/ <i>Changes during 2009</i>			31 Desember 2009/ <i>December 31, 2009</i> Rp 000
		Penambahan/ <i>Additions</i> Rp 000	Pengurangan/ <i>Deductions</i> Rp 000	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> Rp 000	
Biaya perolehan/ <i>At cost</i>	153.774.127	-	-	21.567.356	175.341.483
Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	38.186.148	8.767.565	-	-	46.953.713
Nilai buku/ <i>Net book value</i>	<u>115.587.979</u>				<u>128.387.770</u>

	1 Januari 2008/ <i>January 1, 2008</i> Rp 000	Perubahan selama 2008/ <i>Changes during 2008</i>			31 Desember 2008/ <i>December 31, 2008</i> Rp 000
		Penambahan/ <i>Additions</i> Rp 000	Pengurangan/ <i>Deductions</i> Rp 000	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> Rp 000	
Biaya perolehan/ <i>At cost</i>	135.702.986	-	-	18.071.141	153.774.127
Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	30.341.421	7.844.727	-	-	38.186.148
Nilai buku/ <i>Net book value</i>	<u>105.361.565</u>				<u>115.587.979</u>

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 8.767.565 ribu untuk tahun 2009 serta Rp 7.844.727 ribu untuk tahun 2008 (Catatan 22).

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Lokasi	2009	2008	Location
	(dalam hektar)/ <i>(in hectares)</i>	(dalam hektar)/ <i>(in hectares)</i>	
Katingan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah	7.542	7.068	Katingan, Kotawaringin Timur Regency, Kalimantan Tengah Province
Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	5.333	5.333	Kumai, Kotawaringin Barat Regency, Kalimantan Tengah Province
Jumlah	<u>12.875</u>	<u>12.401</u>	Total

7. Other Current Assets

These represent mostly advances for purchase of seedlings.

As of December 31, 2009 and 2008, the balance of other current assets in foreign currency amounted to nil and US\$ 1,111,255, respectively (Note 29).

8. Plantations

Plantations are palm plantations which consist of:

Mature Plantations

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold amounted to Rp 8,767,565 thousand in 2009 and Rp 7,844,727 thousand in 2008 (Note 22).

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

8. Tanaman Perkebunan (Lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp 000	2008 Rp 000	
Saldo awal tahun	372.062.012	135.395.934	Balance at beginning of the year
Penambahan biaya	220.965.893	254.737.219	Additional costs
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	<u>(21.567.356)</u>	<u>(18.071.141)</u>	Reclassification to mature plantations
Saldo akhir tahun	<u>571.460.549</u>	<u>372.062.012</u>	Balance at the end of the year

Penambahan biaya termasuk biaya pinjaman atas hutang bank masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 4.608.807 ribu dan Rp 31.300.469 ribu.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Lokasi	2009 (dalam hektar)/ (in hectares)	2008 (dalam hektar)/ (in hectares)	Location
Kabupaten Kotawaringin Timur			Kotawaringin Timur Regency
Kecamatan Parenggean	5.122	3.468	Parenggean District
Kecamatan Katingan	4.521	4.995	Katingan District
Kabupaten Kotawaringin Barat			Kotawaringin Barat Regency
Kecamatan Kumai	3.391	2.655	Kumai District
Kabupaten Kapuas			Kapuas Regency
Kecamatan Kapuas Tengah	3.576	2.253	Kapuas Tengah District
Kabupaten Kutai			Kutai Regency
Kecamatan Tabang	<u>9.817</u>	<u>798</u>	Tabang District
Jumlah	<u>26.427</u>	<u>14.169</u>	Total

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan hutang bank (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, perkebunan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), pihak ketiga, dengan nilai polis pertanggungan masing-masing sebesar Rp 42.857.800 ribu dan Rp 18.850.200 ribu.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

8. Plantations (Continued)

Immature Plantations

The movement of immature plantations account is as follows:

Additional costs include capitalized borrowing costs on loans amounting to Rp 4,608,807 thousand and Rp 31,300,469 thousand in 2009 and 2008, respectively.

The details of planted area of immature plantations based on the Company and its subsidiaries' locations are as follows:

The plantations are used as collateral for bank loans (Note 13).

As of December 31, 2009 and 2008, certain plantations are covered by insurance against losses from fire, plant disease and other property risks under the blanket policies with PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), third party, with an insurance coverage totaling to Rp 42,857,800 thousand and Rp 18,850,200 thousand, respectively.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from certain risks on the assets insured.

8. Tanaman Perkebunan (Lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari tanaman perkebunan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, oleh karena itu, tanaman perkebunan tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian.

8. Plantations (Continued)

Immature Plantations (Continued)

Management believes that the carrying value of plantations does not exceed the replacement costs or recoverable amounts from the sale or use of the assets as of December 31, 2009 and 2008, thus, there is no write-down of plantations' values is necessary.

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama 2009/ Changes during 2009			31 Desember 2009/ December 31, 2009 Rp 000	
	1 Januari 2009/ January 1, 2009 Rp 000	Penambahan/ Additions Rp 000	Pengurangan/ Deductions Rp 000		Reklasifikasi/ Reclassification Rp 000
Nilai tercatat/At cost					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Tanah/Land	7.968.871	1.111.000	-	-	9.079.871
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	105.808.535	2.377.533	-	12.637.425	120.823.493
Mesin/Machineries	112.907.582	1.511.611	-	118.415	114.537.608
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment	39.684.632	10.142.752	-	-	49.827.384
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	8.545.425	2.914.001	-	-	11.459.426
Jumlah/Subtotal	274.915.045	18.056.897	-	12.755.840	305.727.782
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment	21.725.907	6.911.351	-	-	28.637.258
Aset dalam penyelesaian/ Constructions in progress					
Bangunan dan prasarana/ Building and land improvements	20.927.000	37.072.918	-	(12.637.425)	45.362.493
Mesin/Machineries	-	118.415	-	(118.415)	-
Jumlah/Total	317.567.952	62.159.581	-	-	379.727.533
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	9.859.323	5.248.644	-	-	15.107.967
Mesin/Machineries	15.462.870	6.178.304	-	-	21.641.174
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment	26.500.248	4.904.249	-	-	31.404.497
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	3.934.297	1.743.474	-	-	5.677.771
Jumlah/Total	55.756.738	18.074.671	-	-	73.831.409
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment	1.858.620	3.118.474	-	-	4.977.094
Jumlah/Total	57.615.358	21.193.145	-	-	78.808.503
Nilai Buku/Net Book Value	259.952.594				300.919.030

9. Aset Tetap (Lanjutan)

9. Property, Plant and Equipment (Continued)

	1 Januari 2008/ January 1, 2008 Rp 000	Perubahan selama 2008/ Changes during 2008			31 Desember 2008/ December 31, 2008 Rp 000
		Penambahan/ Additions Rp 000	Pengurangan/ Deductions Rp 000	Reklasifikasi/ Reclassification Rp 000	
Nilai tercatat/ <i>At cost</i>					
Pemilikan langsung/ <i>Direct acquisitions</i>					
Tanah/ <i>Land</i>	7.968.871	-	-	-	7.968.871
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and land improvements</i>	46.601.651	35.220.479	-	23.986.405	105.808.535
Mesin/ <i>Machineries</i>	57.835.182	2.051.371	-	53.021.029	112.907.582
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	32.609.867	4.400.181	-	2.674.584	39.684.632
Peralatan dan perabot/ <i>Furniture, fixtures and equipment</i>	4.349.819	4.195.606	-	-	8.545.425
Jumlah/ <i>Subtotal</i>	149.365.390	45.867.637	-	79.682.018	274.915.045
Aset sewa pembiayaan/ <i>Leased assets</i>					
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	5.596.988	18.803.503	-	(2.674.584)	21.725.907
Aset dalam penyelesaian/ <i>Constructions in progress</i>					
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and land improvements</i>	26.739.430	18.173.975	-	(23.986.405)	20.927.000
Mesin/ <i>Machineries</i>	42.345.293	10.675.736	-	(53.021.029)	-
Jumlah/ <i>Total</i>	224.047.101	93.520.851	-	-	317.567.952
Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>					
Pemilikan langsung/ <i>Direct acquisitions</i>					
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and land improvements</i>	6.165.720	3.693.603	-	-	9.859.323
Mesin/ <i>Machineries</i>	10.863.347	4.599.523	-	-	15.462.870
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	22.053.358	3.650.415	-	796.475	26.500.248
Peralatan dan perabot/ <i>Furniture, fixtures and equipment</i>	2.848.885	1.085.412	-	-	3.934.297
Jumlah/ <i>Total</i>	41.931.310	13.028.953	-	796.475	55.756.738
Aset sewa pembiayaan/ <i>Leased assets</i>					
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	791.189	1.863.906	-	(796.475)	1.858.620
Jumlah/ <i>Total</i>	42.722.499	14.892.859	-	-	57.615.358
Nilai Buku/ <i>Net Book Value</i>	181.324.602				259.952.594

9. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2009 Rp 000	2008 Rp 000
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	13.618.267	11.092.142
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	7.574.878	3.800.717
Jumlah	<u>21.193.145</u>	<u>14.892.859</u>

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 13), kewajiban sewa pembiayaan (Catatan 16) dan pinjaman diterima jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis kepada beberapa perusahaan asuransi, seluruhnya pihak ketiga, diantaranya PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Mitsui Sumitomo Indonesia dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 181.426.292 ribu dan Rp 193.975.291 ribu.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

10. Aset Tidak Lancar Lainnya – Lain-lain

Aset lain-lain sebagian besar merupakan perolehan Hak Guna Usaha dalam proses. Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tidak lancar lainnya – lain-lain termasuk estimasi tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp 15.304.434 ribu (Catatan 26).

9. Property, Plant and Equipment (Continued)

Depreciation is allocated as follows:

	2009 Rp 000	2008 Rp 000	
Cost of goods sold (Note 22)	13.618.267	11.092.142	Cost of goods sold (Note 22)
General and administrative expense (Note 23)	7.574.878	3.800.717	General and administrative expense (Note 23)
Total	<u>21.193.145</u>	<u>14.892.859</u>	Total

Certain property and equipment are used as collateral on bank loans (Notes 13), finance lease liabilities (Note 16), and long-term borrowings (Note 17).

As of December 31, 2009 and 2008, property, plant and equipment are insured against losses from fire, theft and other property risks under blanket policies with certain insurance companies, among others, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata and PT Mitsui Sumitomo Indonesia, third parties, for a total coverage of Rp 181,426,292 thousand and Rp 193,975,291 thousand, respectively.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2009 and 2008.

10. Other Noncurrent Assets – Others

These mainly represent expenses related to processing of landrights. As of December 31, 2009, other noncurrent assets – others includes estimated claims for tax amounted to Rp 15,304,434 thousand (Note 26).

11. Hutang Usaha – Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan hutang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2009 Rp 000	2008 Rp 000
a. Berdasarkan pemasok		
PT Pupuk Hikay	32.114.839	34.080.056
PT Bukit Intan Indoperkasa	6.906.328	-
PT Kalsum Prima Lestari	6.407.487	5.137.250
PT Tunas Jaya	3.243.954	2.521.587
CV Rimba Lestari	2.656.993	5.633.594
PT Akasia Rimba	2.542.243	767.746
CV Sikembar Putra	1.493.136	-
UD Gas Diesel	1.043.251	1.405.317
CV Sigit Putra	946.083	655.000
PT Agritama Multisarana	877.132	-
UD Megah Mandiri	782.365	779.855
Darwanto	675.060	697.037
PT Ronauli Sumberkarya Lestari	548.571	1.097.677
PT Taiko Persada Indoprima	-	20.945.501
PT Gresik	-	7.235.249
PT Bangkit Giat Usaha Mandiri	-	5.965.595
PT Gerindo Surya Makmur	-	3.217.487
PT Suka Maju Metalido Mandiri	-	2.037.614
PT Karya Dewi Putra	-	1.585.984
PT Agrotani Unggul Lestari	-	1.114.065
PT Banjar Agro Sejahtera	-	1.088.622
PT Hataco Prima Abadi	-	933.010
PT Gerry Surya Barokah	-	821.976
PT Prima Trading	-	692.248
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000 ribu)	21.417.668	23.436.657
Jumlah	81.655.110	121.849.127
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	24.850.746	23.205.545
Jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	12.654.294	18.377.810
31 - 60 hari	12.757.346	26.452.156
61 - 90 hari	31.217.509	12.393.879
Diatas 90 hari	175.215	41.419.737
Jumlah	81.655.110	121.849.127

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo hutang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 3.211.651 dan US\$ 2.017.244 (Catatan 29).

11. Trade Accounts Payable – Third Parties

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

a. By supplier

PT Pupuk Hikay	34.080.056
PT Bukit Intan Indoperkasa	-
PT Kalsum Prima Lestari	5.137.250
PT Tunas Jaya	2.521.587
CV Rimba Lestari	5.633.594
PT Akasia Rimba	767.746
CV Sikembar Putra	-
UD Gas Diesel	1.405.317
CV Sigit Putra	655.000
PT Agritama Multisarana	-
UD Megah Mandiri	779.855
Darwanto	697.037
PT Ronauli Sumberkarya Lestari	1.097.677
PT Taiko Persada Indoprima	20.945.501
PT Gresik	7.235.249
PT Bangkit Giat Usaha Mandiri	5.965.595
PT Gerindo Surya Makmur	3.217.487
PT Suka Maju Metalido Mandiri	2.037.614
PT Karya Dewi Putra	1.585.984
PT Agrotani Unggul Lestari	1.114.065
PT Banjar Agro Sejahtera	1.088.622
PT Hataco Prima Abadi	933.010
PT Gerry Surya Barokah	821.976
PT Prima Trading	692.248

Others (below Rp 500,000 thousand each)

Total

b. By age

Current	24.850.746
Past due	
Below 30 days	12.654.294
31 - 60 days	12.757.346
61 - 90 days	31.217.509
Above 90 days	175.215

Total

As of December 31, 2009 and 2008, the balance of trade accounts payable in foreign currency amounted to US\$ 3,211,651 and US\$ 2,017,244, respectively (Note 29).

12. Hutang Pajak

	2009 Rp 000	2008 Rp 000	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Perusahaan	-	39.609	The Company
Anak perusahaan			The subsidiaries
BLP	3.091.293	394.894	BLP
BHL	28.365.340	17.597.620	BHL
Jumlah (Catatan 26)	<u>31.456.633</u>	<u>18.032.123</u>	Total (Note 26)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	4.630.260	3.345.861	Article 21
Pasal 23	230.683	277.395	Article 23
Pasal 25	5.961.143	20.372.549	Article 25
Pasal 26	117.803	118.076	Article 26
Jumlah	<u>10.939.889</u>	<u>24.113.881</u>	Total
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>6.388.416</u>	<u>9.698.170</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u><u>48.784.938</u></u>	<u><u>51.844.174</u></u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

The filing of tax returns is based on the Company and its subsidiaries' own calculation of tax liabilities (*self assessment*). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the Tax Authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

13. Hutang Bank

	2009 Rp 000	2008 Rp 000	
Hutang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.301.524	9.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Agroniaga Tbk	4.984.551	4.984.187	PT Bank Agroniaga Tbk
PT Bank Kesawan Tbk	8.000.000	3.000.000	PT Bank Kesawan Tbk
Jumlah	<u>21.286.075</u>	<u>17.484.187</u>	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)			U.S. Dollar (Note 29)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.280.000	67.890.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Kesawan Tbk	9.400.000	10.950.000	PT Bank Kesawan Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.371.000	5.091.750	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	<u>72.051.000</u>	<u>83.931.750</u>	Total
Jumlah - hutang bank jangka pendek	<u><u>93.337.075</u></u>	<u><u>101.415.937</u></u>	Total - short-term bank loans

PT BW PLANTATION TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008 and
For the Years then Ended

13. Hutang Bank (Lanjutan)

13. Bank Loans (Continued)

	2009 Rp 000	2008 Rp 000	
Hutang bank jangka panjang			Long term bank loans
Bagian hutang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun			Current portion of long term bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.357.812	11.757.812	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Agroniaga Tbk	1.220.868	3.272.926	PT Bank Agroniaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	733.676	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	370.000	1.010.464	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Kesawan Tbk	97.020	235.908	PT Bank Kesawan Tbk
Jumlah	<u>44.779.376</u>	<u>16.277.110</u>	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)			U.S. Dollar (Note 29)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.194.931	26.876.710	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Maybank International (L) Ltd.	5.640.000	3.285.000	Maybank International (L) Ltd.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.833.823	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	<u>23.668.754</u>	<u>30.161.710</u>	Total
Jumlah	<u>68.448.130</u>	<u>46.438.820</u>	Total
Bagian kewajiban jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun			Long term bank loans - net current portion
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.603.890	31.361.702	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.738.824	12.472.500	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Kesawan Tbk	2.680.758	4.208.536	PT Bank Kesawan Tbk
PT Bank Agroniaga Tbk	-	1.211.790	PT Bank Agroniaga Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	-	370.000	PT Bank Jasa Jakarta
Jumlah	<u>130.023.472</u>	<u>49.624.528</u>	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)			U.S. Dollar (Note 29)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	142.957.100	178.203.362	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	42.389.576	52.680.450	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Maybank International (L) Ltd.	39.010.000	51.465.000	Maybank International (L) Ltd.
Jumlah	<u>224.356.676</u>	<u>282.348.812</u>	Total
Jumlah	<u>354.380.148</u>	<u>331.973.340</u>	Total
Jumlah hutang bank jangka panjang	<u>422.828.278</u>	<u>378.412.160</u>	Total long term liabilities
Jumlah	<u>516.165.353</u>	<u>479.828.097</u>	Total

13. Hutang Bank (Lanjutan)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk (BNI)

a. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi (KI) pada tanggal 24 Januari 2003, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.713.205 yang terbagi atas KI Pokok sebesar US\$ 4.510.279 dan KI IDC (*Interest During Construction*) sebesar US\$ 202.926. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 6 tahun termasuk masa tenggang selama 2 tahun dengan pembayaran angsuran secara triwulanan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di Desa Bedaun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah termasuk bangunan (pabrik dan perumahan) dan prasarana, mesin dan alat berat, kendaraan, dan inventaris.

Tingkat bunga per tahun pada tahun 2008 adalah sebesar 9,00%-10,50%.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2008.

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) pada tanggal 22 Februari 2005, dengan jumlah maksimum kredit sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tambahan modal kerja.

Pada tanggal 28 Juni 2007, Perusahaan menerima tambahan fasilitas KMK sebesar US\$ 3.200.000, sehingga fasilitas KMK menjadi sebesar US\$ 4.200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir tanggal 21 Februari 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2010.

Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini adalah sebesar 9,50%-10,00% dan 8,50%-10,00% untuk tahun 2009 dan 2008.

13. Bank Loans (Continued)

Details of the bank loans are as follows:

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk (BNI)

a. The loan facilities received by the Company from BNI consist of the following:

1. Investment loan facility obtained on January 24, 2003, with maximum loan amounting to US\$ 4,713,205 which consists of US\$ 4,510,279 principal and US\$ 202,926 IDC (*Interest During Construction*). The facility has a term of 6 years including a 2-year grace period and to be paid in quarterly installments (principal and interest). The facility was used to finance the construction of palm oil factory at Bedaun Countryside, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, including its buildings (factory and housing) and other infrastructures, machineries and heavy equipment, vehicles and other equipment.

The interest rates per annum in 2008 is 9.00%-10.50%.

The facilities have been fully paid in December 2008.

2. Working Capital Loan facility obtained on February 22, 2005, with maximum loan amounting to US\$ 1,000,000. The facility was used as additional working capital.

On June 28, 2007, the Company obtained additional Working Capital Loan facility amounting to US\$ 3,200,000, thus, the total loan facility for working capital amounted to US\$ 4,200,000. The maturity of the loan has been extended several times with the latest extension made on February 21, 2010 and will mature on March 21, 2010.

The interest rate per annum is 9.50%-10.00% for 2009 and 8.50%-10.00% for 2008.

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

- a. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$ 4.200.000.

Fasilitas kredit dari BNI dijamin dengan aset tetap milik Perusahaan berupa sebidang tanah seluas 64,52 hektar termasuk bangunan yang terletak di Desa Bedaun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah, persediaan (Catatan 6), mesin, peralatan dan kendaraan (Catatan 9); jaminan perusahaan dari anak perusahaan, BLP dan WJU, serta jaminan pribadi dari Tjipto Widodo (Catatan 28). Fasilitas kredit ini juga dijamin dengan sebidang tanah milik BLP seluas 7.576,48 ha termasuk bangunan dan prasarana yang terletak di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah, serta sebidang tanah atas nama Tjipto Widodo seluas 989 m² yang terletak di Bekasi, Jawa Barat (Catatan 28).

- b. Fasilitas kredit yang diterima BLP, anak perusahaan, dari BNI adalah:

1. Kredit Investasi sebesar US\$ 6.290.000 yang diterima pada tanggal 28 September 2006. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 7 tahun 9 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014. Angsuran kredit dibayar setiap triwulan dimulai pada bulan Desember 2006. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali (*refinancing*) kebun kelapa sawit seluas 5.002 hektar dari jumlah luas lokasi keseluruhan seluas 7.576,48 hektar yang berlokasi di Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah, termasuk bangunan BLP dan perumahan serta prasarana, mesin dan alat berat, kendaraan dan inventaris.

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk (BNI) (Continued)

- a. The loan facilities received by the Company from BNI consist of the following: (Continued)

Outstanding loans at December 31, 2009 and 2008 amounted to US\$ 4,200,000.

The loan facilities from BNI are secured by property, plant and equipment owned by the Company i.e. a parcel of land measuring 64.52 hectares including its building located at Bedaun Countryside, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, inventories (Note 6), machineries, equipment and vehicles (Note 9); corporate guarantee of the subsidiaries, BLP and WJU, and personal guarantee of Tjipto Widodo (Note 28). The loan facilities are also secured by a parcel of land, measuring 7,576.48 hectares including its future building and other infrastructures located at Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, and a parcel of land owned by Tjipto Widodo measuring 989 square meters located at Bekasi, West Jawa (Note 28).

- b. The loan facilities received by BLP, a subsidiary, from BNI consist of the following:

1. An Investment Loan Facility amounting to US\$ 6,290,000. This facility has a term of 7 years and 9 months and is due on June 30, 2014. Loan installment is to paid quarterly starting December 2006. The purpose of the facility is to refinance acquisitions of palm plantations measuring 5,002 hectares from total 7,576.48 hectares located at Bedaun Countryside, Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, including BLP's building and housing, infrastructures, machinery and heavy equipment, vehicles and equipment.

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk
(BNI) (Lanjutan)

- b. Fasilitas kredit yang diterima BLP, anak perusahaan, dari BNI adalah: (Lanjutan)

Tingkat bunga per tahun untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah 9,50%-10,50% dan 9,00%-10,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$ 5.215.462 dan US\$ 5.844.458.

2. Kredit Modal Kerja Aflopend dengan fasilitas maksimum Rp 60.000.000 ribu yang diterima pada tanggal 7 April 2009. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 30 Juni 2012 dengan masa tenggang selama 3 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian pupuk. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 54.000.000 ribu. Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2009 adalah sebesar 12,50%-14,00%.

Kedua fasilitas kredit dari BNI dijamin dengan aset milik BLP berupa sebidang tanah kosong seluas 7.576,48 hektar yang terletak di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah termasuk bangunan, benda tetap dan perkebunan kelapa sawit yang akan ada di atasnya (Catatan 8 dan 9); persediaan (Catatan 6); serta jaminan perusahaan dari Perusahaan, BHL dan PT Pranabumi Pratama, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 28).

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk
(BNI) (Continued)

- b. The loan facilities received by BLP, a subsidiary, from BNI consist of the following: (Continued)

The interest rates per annum are 9.50%-10.50% in 2009 and 9.00%-10.50% in 2008.

Outstanding loans at December 31, 2009 and 2008 amounted to US\$ 5,215,462 and US\$ 5,844,458, respectively.

2. A Nonrevolving Working Capital Facility obtained on April 7, 2009 with maximum loanable amount of Rp 60,000,000 thousand. The loan facility has a three (3) months grace period and will mature on June 30, 2012. This facility was used to finance the purchase of fertilizers. The outstanding loan at December 31, 2009 amounted to Rp 54,000,000 thousand. The interest rates per annum in 2009 range from 12.50%-14.00%.

Both facilities obtained from BNI are secured by the assets owned by BLP consisting of a parcel of vacant land with area of 7,576.48 hectares which is located in Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, including buildings to be constructed thereon and palm plantation (Notes 8 and 9); inventories (Note 6); and corporate guarantees from the Company, BHL and PT Pranabumi Pratama, related parties (Note 28).

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

c. Fasilitas kredit yang diterima BHL, anak perusahaan, dari BNI adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi 1 yang diterima pada tanggal 24 Juni 2004 dengan jumlah kredit maksimum sebesar US\$ 5.432.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 6 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun yang dibayar dengan angsuran secara triwulanan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) hutang kepada Springates Private Limited, Singapura atas pembangunan kebun kelapa sawit seluas 6.283 hektar yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Tengah, Propinsi Kalimantan Tengah. Tingkat bunga per tahun adalah 9,50%-10,50% untuk tahun 2009 dan 9,00%-10,50% untuk tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$ 685.876 dan US\$ 2.057.636.

2. Kredit Investasi 2 yang diterima pada tanggal 24 Juni 2004 dengan fasilitas maksimum Rp 52.910.171 ribu. Fasilitas ini terdiri dari:
 - Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 45.819.743 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman kredit masing-masing adalah sebesar Rp 26.960.078 ribu dan Rp 37.142.242 ribu.
 - Kredit Investasi IDC sebesar Rp 7.090.428 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp 4.401.624 ribu dan Rp 5.977.272 ribu.

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk (BNI) (Continued)

c. Loan facilities obtained by BHL, a subsidiary, from BNI were as follows:

1. Investment Loan Facility 1 obtained on June 24, 2004 with a maximum loan amount of US\$ 5,432,000. The facility has a 6 - year term including 1 year grace period and to be paid in quarterly installments. The facility was used to refinance the loans from Springates Private Limited, Singapore for the acquisition of palm plantations measuring 6,283 hectares located at Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Kotawaringin Tengah Regency, Central Kalimantan Province. The interest rates per annum range from 9.50%-10.50% for 2009 and 9.00%-10.50% for 2008.

Outstanding loans at December 31, 2009 and 2008 amounted to US\$ 685,876 and US\$ 2,057,636, respectively.

2. Investment Loan Facility 2 obtained on June 24, 2004 with maximum loanable amount of Rp 52,910,171 thousand. The facility consists of:
 - Principal loan amounting to Rp 45,819,743 thousand. As of December 31, 2009 and 2008, outstanding loans amounted to Rp 26,960,078 thousand and Rp 37,142,242 thousand, respectively.
 - IDC amounting to Rp 7,090,428 thousand. As of December 31, 2009 and 2008, outstanding loans amounted to Rp 4,401,624 thousand and Rp 5,977,272 thousand, respectively.

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

- c. Fasilitas kredit yang diterima BHL, anak perusahaan, dari BNI adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 8,5 tahun termasuk masa tenggang selama 4 tahun yang dibayar dengan angsuran secara triwulanan. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali perkebunan seluas 633 hektar yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Tengah, Propinsi Kalimantan Tengah dan dalam bentuk pembangunan tanaman (*area completing*) baru seluas 2.500 hektar, pengadaan bangunan perumahan dan bangunan perusahaan, mesin-mesin dan peralatan, prasarana, pembelian kendaraan dan alat-alat berat. Tingkat bunga per tahun untuk tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar 12,50%-14,50% dan 13,50%-14,50%.

3. Kredit Investasi 3 diterima pada tanggal 28 Juni 2007 dengan maksimum kredit sebesar US\$ 7.534.434. Fasilitas ini terdiri dari:
- Kredit Investasi Pokok sebesar US\$ 7.132.487. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar US\$ 6.867.469 dan US\$ 6.999.469.
 - Kredit IDC sebesar US\$ 401.947. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar US\$ 389.947 dan US\$ 401.947.

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk (BNI) (Continued)

- c. Loan facilities obtained by BHL, a subsidiary, from BNI were as follows: (Continued)

The facility has a term of 8.5 years including a 4 - year grace period and to be paid in quarterly installments. The facility was used to refinance plantations measuring 633 hectares located at Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Kotawaringin Tengah Regency, Central Kalimantan Province, construction of new manufacturing plant measuring 2,500 hectares, housing to be used also as office space, machinery and equipment, improvements, purchase of vehicles and heavy equipment. The interest rates per annum in 2009 and 2008 are 12.50%-14.50% and 13.50%-14.50%, respectively.

3. Investment Loan Facility 3 obtained on June 28, 2007 with maximum loanable amount of US\$ 7,534,434. The facility consists of:
- Principal loan amounting to US\$ 7,132,487. As of December 31, 2009 and 2008, outstanding loans amounted to US\$ 6,867,469 and US\$ 6,999,469, respectively.
 - IDC amounting to US\$ 401,947. As of December 31, 2009 and 2008, outstanding loans amounted to US\$ 389,947 and US\$ 401,947, respectively.

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk
(BNI) (Lanjutan)

- c. Fasilitas kredit yang diterima BHL, anak perusahaan, dari BNI adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 7,5 tahun termasuk masa tenggang sampai tanggal 28 Februari 2009 yang dibayar dengan angsuran secara triwulanan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Tengah, Propinsi Kalimantan Tengah. Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 9,50%-10,50% dan 9,00%-10,50%.

4. Kredit Investasi 4 yang diterima pada tanggal 28 Juni 2007 memiliki maksimum kredit sebesar US\$ 6.270.105. Fasilitas ini terdiri dari:

- Kredit Investasi Pokok sebesar US\$ 5.367.372. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman adalah US\$ 3.381.000.
- Kredit IDC investasi sebesar US\$ 902.733. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar US\$ 284.930 dan US\$ 44.263.

Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 10,5 tahun termasuk masa tenggang sampai tanggal 28 Februari 2012 yang dibayar dengan angsuran secara triwulanan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perkebunan seluas 3.000 hektar yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah, pengadaan bangunan, alat-alat berat, kendaraan dan inventaris. Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 9,50%-10,50% dan 10,50%.

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk
(BNI) (Continued)

- c. Loan facilities obtained by BHL, a subsidiary, from BNI were as follows: (Continued)

The loan facility has a term of 7.5 years including a grace period until February 28, 2009 and to be paid in quarterly installments. The facility was used to finance the construction of palm factory located at Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Kotawaringin Tengah Regency, Central Kalimantan Province. The interest rates per annum in 2009 and 2008 are 9.50%-10.50% and 9.00% - 10.50%, respectively.

4. Investment Loan Facility 4 obtained on June 28, 2007 with maximum loanable amount of US\$ 6,270,105. The facility consists of:

- Principal loan amounting to US\$ 5,367,372. As of December 31, 2009 and 2008, outstanding loans amounted to US\$ 3,381,000.
- IDC amounting to US\$ 902,733. As of December 31, 2009 and 2008, outstanding loans amounted to US\$ 284,930 and US\$ 44,263, respectively.

The facility has a term of 10.50 years including a grace period until February 28, 2012 and to be paid in quarterly installments. The facility was used to finance the acquisition of plantations measuring 3,000 hectares, located at Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province including its building, heavy equipment, vehicles and equipment. The interest rates per annum in 2009 range from 9.50%-10.50% and 10.50% in 2008.

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

- c. Fasilitas kredit yang diterima BHL, anak perusahaan, dari BNI adalah sebagai berikut: (Lanjutan)
5. Kredit Modal Kerja dengan fasilitas maksimum US\$ 2.000.000 yang diterima pada tanggal 13 Juni 2008. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo tanggal 12 Februari 2010 dan digunakan untuk tambahan modal kerja biaya produksi, pembelian dan pengolahan TBS dari luar Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman adalah sebesar US\$ 2.000.000. Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2009 dan 2008 adalah sebesar 9,50%-10,00%.
6. Kredit Modal Kerja Aflopend dengan fasilitas maksimum Rp 75.000.000 ribu yang diterima pada tanggal 7 April 2009. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 30 Juni 2012 dengan masa tenggang selama 3 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian pupuk. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 72.600.000 ribu. Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2009 adalah sebesar 12,50%-14,00%.

Seluruh fasilitas kredit yang diterima BHL dari BNI dijamin dengan aset milik BHL berupa piutang usaha (Catatan 4); persediaan (Catatan 6); bibit; tanah dan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Tengah serta Desa Damar Makmur dan Tumbang Sanak, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, sebidang tanah hak guna bangunan yang terletak di Desa Pundu, Kecamatan Campaga Hulu, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, alat-alat berat, mesin dan peralatan pabrik (Catatan 8 dan 9); serta jaminan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa berupa jaminan perusahaan dari Perusahaan, jaminan pribadi dari Tjipto Widodo, dan gadai seluruh saham BHL yang dimiliki oleh PT Wanaasri Fajarindo Perkasa dan PT Pranabumi Pratama (Catatan 28).

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk (BNI) (Continued)

- c. Loan facilities obtained by BHL, a subsidiary, from BNI were as follows: (Continued)
5. Working Capital Loan facility obtained on June 13, 2008, with maximum loanable amount of US\$ 2,000,000. The facility was used as additional working capital for production, purchase and manufacture of fresh fruit bunches and will be due on February 12, 2010. Outstanding loan at December 31, 2009 and 2008 amounted to US\$ 2,000,000. The interest rates per annum in 2009 and 2008 are 9.50%-10.00%.
6. Non-revolving working capital facility obtained on April 7, 2009, with maximum facility of Rp 75,000,000 thousand. The loan facility has a three (3) months grace period and will mature on June 30, 2012. This facility is used to finance the purchase of fertilizers. The outstanding loan at December 31, 2009 amounted to Rp 72,600,000 thousand. The interest rates per annum in 2009 range from 12.50%-14.00%.

All loan facilities obtained by BHL from BNI are secured by assets owned by BHL including trade accounts receivable (Note 4); inventories (Note 6); nursery; land and palm plantation located at Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Kotawaringin Tengah Regency and Damar Makmur and Tumbang Sanak Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province, a parcel of land located at Pundu Countryside, Campaga Hulu District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province, heavy equipment, machineries, and factory equipment (Notes 8 and 9); and are guaranteed by the Company, personal guarantee by Tjipto Widodo, and BHL's shares owned by PT Wanaasri Fajarindo Perkasa and PT Pranabumi Pratama, related parties (Note 28).

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

Pinjaman Perusahaan dan anak perusahaan dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan dan anak perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk menerima atau memberikan pinjaman, menjadi penjamin, mengubah status hukum perusahaan, melakukan investasi, membagikan dividen, perubahan pengurus dan pemilikan saham, membubarkan diri, melakukan akuisisi tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI. Pada tanggal 22 April 2008 dan 11 Agustus 2009, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan, BNI telah memberikan surat pembebasan (*waiver*) atas beberapa pembatasan yaitu terkait dengan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan manajemen dan pemilikan saham, pembagian dividen, melakukan investasi serta menerima pinjaman dari bank lain. Disamping itu, membebaskan beberapa pembatasan, BNI menambahkan persyaratan baru tentang *Cross Default*.

Disamping pembatasan di atas, Perusahaan dan anak perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 1 kali, rasio hutang terhadap modal (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,6 kali. Pada tanggal 31 Desember 2009, rasio lancar Perusahaan, BLP dan BHL masing-masing adalah sebesar 3,85; 0,26; dan 0,25 kali, sedangkan rasio hutang terhadap modal masing-masing adalah sebesar 0,28; 0,89; dan 1,22 kali.

Meskipun BLP dan BHL belum memenuhi rasio keuangan yang diwajibkan dan mematuhi semua pembatasan dari BNI, anak perusahaan belum pernah menerima pernyataan wanprestasi (*default*) dari BNI.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan dan anak perusahaan telah memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada BNI dengan tepat waktu.

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk (BNI) (Continued)

The loans obtained by the Company and its subsidiaries from BNI, contain negative covenants which among others, restrict the Company and its subsidiaries to obtain or grant loans, act as guarantor, change the legal status of the company, to invest, distribute dividends, change in management and share ownership, conduct liquidation, conduct acquisitions without obtaining prior approval from BNI. On April 22, 2008 and August 11, 2009, in relation with the Company's plan of Initial Public Offering, BNI has waived some negative covenants such as change in Articles of Association, change in the composition of management and share ownership, distribute dividends, invest and obtain loans from other banks. Besides some waivers, BNI has added new condition of *Cross Default*.

Besides the above mentioned negative covenants, the Company and its subsidiaries are required to maintain financial ratios such as a current ratio of not less than 1 and a debt to equity ratio of not over than 2.6. As of December 31, 2009, the current ratios of the Company, BLP and BHL are 3.85; 0.26; and 0.25, respectively, meanwhile the debt to equity ratios are 0.28; 0.89; and 1.22, respectively.

Despite of noncompliance by BLP and BHL with the required financial ratios and certain negative covenants from BNI, the subsidiaries have not received a statement of default from BNI.

Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries have regularly paid all maturing principal and interest installments.

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 6 Oktober 2003, BLP, anak perusahaan, menerima fasilitas kredit dari CIMB sebesar maksimum Rp 10.000.000 ribu terdiri atas:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 1 (PTK 1) sebesar Rp 3.500.000 ribu yang digunakan untuk membiayai piutang dagang Perusahaan. Jangka waktu fasilitas adalah 1 tahun dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2004;
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 (PTK 2) sebesar Rp 6.500.000 ribu yang digunakan untuk pembiayaan piutang dagang. Jangka waktu fasilitas adalah 3 tahun 3 bulan termasuk masa tenggang selama 3 bulan yang dibayar dengan angsuran bulanan.

Pembayaran atas Fasilitas PTK 2 akan menambah jumlah Fasilitas PTK 1.

PTK 2 telah dilunasi tanggal 6 Januari 2007.

Pada tanggal 13 Desember 2004, CIMB memberi tambahan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp 5.000.000 ribu dengan mengalihkan Fasilitas PTK 1 menjadi Fasilitas Pinjaman Tetap yang bersaldo Rp 4.500.000 ribu, serta memperpanjang Fasilitas PTK 2 (saldo pinjaman saat itu sebesar Rp 5.500.000 ribu) selama 1 tahun lagi. Dengan adanya perubahan tersebut, fasilitas kredit menjadi:

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.500.000 ribu.
- b. Fasilitas PTK 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.500.000 ribu. Fasilitas ini telah dilunasi tanggal 6 Januari 2007.

Fasilitas PT sebesar Rp 9.500.000 ribu digunakan untuk modal kerja BLP dan mempunyai jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang terakhir pada tanggal 20 Maret 2009, dimana fasilitas ini dialokasikan menjadi:

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) sebesar Rp 8.150.000 ribu.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp 1.350.000 ribu.

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

On October 6, 2003, BLP, a subsidiary, obtained loan facilities with a total maximum loanable amount of Rp 10,000,000 thousand from CIMB which consist of the following:

- a. Pinjaman Transaksi Khusus 1 (PTK 1) amounting to Rp 3,500,000 thousand which was used to finance trade receivables. The term of the facility is 1 year with maturity date of October 6, 2004;
- b. Pinjaman Transaksi Khusus 2 (PTK 2) amounting to Rp 6,500,000 thousand was used to finance trade receivables. The term of the facility is 3 years and 3 months including a 3-months grace period and to be paid in monthly installments.

Loan payments for PTK 2 are added to the maximum loan facility of PTK 1.

PTK 2 was paid on January 6, 2007.

On December 13, 2004, CIMB granted another Rp 5,000,000 thousand loan facility "Fixed Loan Facility" as replacement for the balance of PTK 1 amounting to Rp 4,500,000 thousand. Moreover, it also extended the maturity of PTK 2 (outstanding balance of Rp 5,500,000 thousand) for one more year. The amendments are as follows:

- a. Fixed Loan Facility, with a maximum loan amounting to Rp 9,500,000 thousand.
- b. PTK 2 maximum loanable amount of Rp 5,500,000 thousand. This facility was paid on January 6, 2007.

The Fixed Loan facility amounting to Rp 9,500,000 thousand was used for working capital of BLP and has a tenure of 1 year. This facility has further been extended on March 20, 2009, whereas the facility is allocated as follows:

- a. Fixed Loan Facility amounting to Rp 8,150,000 thousand.
- b. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) amounting to Rp 1,350,000 thousand.

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

Kedua fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2009.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih dalam tahap negosiasi dengan CIMB atas perpanjangan Fasilitas Pinjaman Tetap, sedangkan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus telah dilunasi pada Januari 2010.

Fasilitas Kredit dari CIMB dijamin dengan piutang usaha BLP (Catatan 4), jaminan perusahaan dari PT Wanaasri Fajarindo dan aset milik pihak yang mempunyai hubungan istimewa berupa tanah yang terletak di Kelurahan Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta atas nama Sardjono Widodo dan tanah yang terletak di Jl. Kompleks Perumahan Tering Hill Kelurahan Nongsa Kecamatan Nongsa, Batam, Propinsi Kep. Riau atas nama Ng Soat Lie (Catatan 28).

Tingkat bunga per tahun untuk Fasilitas Pinjaman Tetap pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah berkisar antara 15,25%-17,00%, dan 11,50%-16,00%, sementara untuk Fasilitas PTK adalah berkisar antara 15,25%-15,75%.

Saldo pinjaman pada CIMB adalah masing-masing sebesar Rp 8.150.000 ribu dan Rp 151.524 ribu untuk fasilitas PT dan PTK pada tanggal 31 Desember 2009 serta Rp 9.500.000 ribu untuk fasilitas PT pada tanggal 31 Desember 2008.

Pinjaman BLP dari CIMB mencakup persyaratan yang membatasi hak BLP (*negative covenants*) antara lain untuk menerima atau memberikan pinjaman, menjaminkan aset, merubah sifat dan kegiatan usaha, membagikan dividen, melakukan merger dan akuisisi tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB. Pada tanggal 8 Mei 2008, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan, CIMB telah memberikan surat pembebasan (*waiver*) kepada BLP atas beberapa pembatasan yaitu terkait dengan perubahan anggaran dasar, pembagian dividen serta menerima pinjaman dari bank lain.

Disamping pembatasan di atas, BLP diminta untuk menempatkan dana pada rekeningnya di CIMB minimal sebesar Rp 400.000 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo kas BLP pada CIMB adalah sebesar Rp 987.210 ribu dan Rp 235.563 ribu.

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Continued)

These two loans facilities matured on December 13, 2009.

As of date of completion of the financial statements, the Company is still in negotiating with CIMB for the extension of the maturity date of the Fixed Loan Facility, while *Pinjaman Transaksi Khusus* was paid in January 2010.

The loan facility is secured by trade receivables (Note 4), corporate guarantee by PT Wanaasri Fajarindo and assets owned by related parties including the land located at Kelurahan Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta under name of Sardjono Widodo and the land located at Jl. Kompleks Perumahan Tering Hill Kelurahan Nongsa District Nongsa, Batam, Kep. Riau Province under the name of Ng Soat Lie (Note 28).

The interest rates per annum for Fixed Loan Facility are 15.25%-17.00%, and 11.50%-16.00% in 2009 and 2008, respectively, while for PTK Facility in 2009 range from 15.25%-15.75%.

As of December 31, 2009, outstanding Fixed Loans and PTK facility amounted to Rp 8,150,000 thousand and Rp 151,524 thousand, respectively, and the outstanding Fixed Loans as of December 31, 2008 amounted to Rp 9,500,000 thousand.

The loans obtained by BLP from CIMB, contain negative covenants which among others, restrict BLP to obtain or grant loans, pledge the assets, change the nature and activities of the business, distribute dividends, conduct merger and acquisition without obtaining prior approval from CIMB. On May 8, 2008, in relation with the Company's plan of Initial Public Offering, CIMB has waived some negative covenants such as restriction on changing the Articles of Association, distribution of dividends and obtaining loan from other banks.

Beside those covenants, BLP is required to place its funds at CIMB with a minimal amount of Rp 400,000 thousand. As of December 31, 2009 and 2008, cash balance at CIMB amounted to Rp 987,210 thousand and Rp 235,563 thousand, respectively.

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

Meskipun BLP belum mematuhi semua pembatasan dari CIMB, BLP belum pernah menerima pernyataan wanprestasi (*default*) dari CIMB.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, BLP telah memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada CIMB dengan tepat waktu.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI)

Pada tanggal 29 Agustus 2006, ADS, anak perusahaan, menerima pinjaman berupa :

- a. Fasilitas Fixed Loan (FL) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 6.125.000. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 84 bulan (7 tahun) termasuk masa tenggang selama 24 bulan (2 tahun) terhitung sejak tanggal 29 Agustus 2006 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2013. Fasilitas ini digunakan untuk pembangunan kebun kelapa sawit yang berlokasi di Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 11 Desember 2008, fasilitas diatas diubah dimana masa tenggang sampai dengan 29 Agustus 2010 serta melakukan konversi atas sebagian saldo pinjaman sebesar US\$ 1.000.000 menjadi Rupiah sebesar Rp 12.472.500 ribu.

Saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$ 4.811.000 dan Rp 12.472.500 ribu pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

- b. Fasilitas Revolving Loan (RL) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 465.000. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu dua belas (12) bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir tanggal 29 Agustus 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2010. Fasilitas ini digunakan melunasi IDC dari Fasilitas Fixed Loan. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$ 465.000.

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Continued)

Despite of noncompliance by BLP with the required financial ratios and certain negative covenants from CIMB, BLP has not received a statement of default from CIMB.

Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, BLP has regularly paid all maturing principal and interest installments.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI)

On August 29, 2006, ADS, a subsidiary, obtained the following loans:

- a. Fixed Loan Facility with maximum loanable amount of US\$ 6,125,000. The facility has a term of 84 months (7 years) including a 24-months (2 years) grace period starting August 29, 2006 and will mature on August 29, 2013. The facility was used to finance the acquisition of palm plantations located at Tanjung Jurong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province.

On December 11, 2008, the terms of the loan facility above were amended wherein the grace period has been extended until August 29, 2010 and US\$ 1,000,000 of the outstanding loan was converted into Rupiah amount of Rp 12,472,500 thousand.

The outstanding loans amounted to US\$ 4,811,000 and Rp 12,472,500 thousand as of December 31, 2009 and 2008.

- b. Revolving Loan (RL) Facility with maximum loanable amount of US\$ 465,000. The facility has an initial term of twelve (12) months and has been extended several times with the latest extension made on August 29, 2009 and with maturity date on August 29, 2010. The facility was used to settle the IDC Fixed Loan Facility. As of December 31, 2009 and 2008, the outstanding loans amounted to US\$ 465,000.

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) (Lanjutan)

Tingkat bunga per tahun untuk fasilitas kredit dalam mata uang dolar Amerika Serikat adalah sebesar 10,00%-12,00% pada tahun 2009 dan 10,00% pada tahun 2008, sedangkan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar 15,50%-18,50% dan 18,00% pada tahun 2009 dan 2008.

Kedua fasilitas kredit di atas dijamin dengan aset milik ADS berupa peralatan kebun serta sebidang tanah kosong yang akan dibangun perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah (Catatan 9) serta jaminan pribadi dari Iman Faturachman dan aset milik pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 28) berupa empat (4) bidang tanah atas nama PT Intan Fajar yang terletak di Desa Nongsa, Batam, Provinsi Kepulauan Riau dan dua (2) bidang tanah atas nama Iman Faturachman yang terletak di Desa Pundu, Kecamatan Cempaga, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pinjaman ADS dari BAGI mencakup persyaratan yang membatasi hak ADS (*negative covenants*) antara lain untuk menerima atau memberikan pinjaman, menjadi penjamin, menyatakan pailit, menjaminkan aset, melakukan merger dan mengubah anggaran dasar tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BAGI. Pada tanggal 25 Maret 2008, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan, BAGI telah memberikan surat pembebasan (*waiver*) kepada ADS atas beberapa pembatasan yaitu terkait dengan perubahan anggaran dasar dan pembagian dividen.

Disamping pembatasan di atas, ADS diwajibkan untuk memelihara rasio hutang terhadap modal tidak lebih dari 2,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rasio hutang terhadap modal ADS adalah sebesar 24,94 dan 14,82.

Meskipun ADS belum memenuhi rasio keuangan yang diwajibkan dan mematuhi semua pembatasan dari BAGI, ADS belum pernah menerima pernyataan wanprestasi (*default*) dari BAGI.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, ADS telah memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada BAGI dengan tepat waktu.

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) (Continued)

The interest rates per annum for facilities in U.S. Dollar currency are 10.00%-12.00% in 2009 and 10.00% in 2008, while the average interest rates per annum for Rupiah currency range from 15.50%-18.50% and 18.00% in 2009 and 2008, respectively.

Both facilities above are secured by assets consisting of plant equipment and a parcel of land located at Tanjung Jurong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province (Note 9), personal guarantee of Iman Faturachman, and assets of related parties (Note 28) consisting of four (4) parcels of land under the name of PT Intan Fajar located at Countryside Nongsa, Batam, Kepulauan Riau Province and two (2) parcels of land under the name of Iman Faturachman located at Pundu Countryside, Cempaga District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province.

The loans obtained by ADS from BAGI, contains negative covenants which among others, restrict the Company and its subsidiaries to obtain or grant loans, act as guarantor, conduct liquidation, pledge the assets, conduct merger and change the Articles of Association without obtaining prior approval from BAGI. On March 25, 2008, in relation with the Company's plan of Initial Public Offering, BAGI has waived some negative covenants such as restriction in changing in the Articles of Association and distribution of dividends.

Besides the above mentioned negative covenants, ADS is required to maintain a debt to equity ratio of not over than 2.5. As of December 31, 2009 and 2008, the debt to equity ratio of ADS are 24.94 and 14.82, respectively.

Despite of noncompliance by ADS with the required financial ratio and certain negative covenants from BAGI, ADS has not received a statement of default from BAGI.

Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, ADS has regularly paid all maturing principal and interest installments.

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Kesawan Tbk (Bank Kesawan)

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Kesawan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 21 November 2006, Fasilitas Fixed Loan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 2 tahun dengan pembayaran angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2008. Tingkat bunga per tahun untuk tahun 2008 adalah sebesar 8,00%. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 November 2008.
- b. Pada tanggal 21 November 2006, Fasilitas Demand Loan Revolving dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas mempunyai jangka waktu 1 tahun, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2010. Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar 6,50%-8,50% dan 8,50%. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$ 1.000.000.
- c. Pada tanggal 31 Juli 2008, Fasilitas Demand Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000 ribu yang kemudian ditingkatkan lagi pada tanggal 27 Februari 2009 sebesar Rp 5.000.000 ribu sehingga seluruhnya menjadi Rp 8.000.000 ribu. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2010. Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2009 dan 2008 adalah sebesar 14,00%-17,50% dan 14,00%-16,50%. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 8.000.000 ribu dan Rp 3.000.000 ribu.
- d. Pada tanggal 31 Juli 2008, Fasilitas *Fixed Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000 ribu. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2011. Tingkat bunga per tahun untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 14,00%-17,50% dan 14,00%-16,50%. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 2.777.778 ribu dan Rp 4.444.444 ribu.

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank Kesawan Tbk (Bank Kesawan)

The Company obtained the following loan facilities from Bank Kesawan:

- a. Fixed Loan Facility obtained on November 21, 2006, with maximum loanable amount of US\$ 1,000,000. The facility has a term of two (2) years and to be paid in monthly installments until November 29, 2008. The interest rates per annum for 2008 is 8.00%. The facility has been fully paid on November 29, 2008.
- b. Revolving Demand Loan facility obtained on November 21, 2006, with maximum loanable amount of US\$ 1,000,000. The facility has an initial term of 1 year and was extended until July 31, 2010. The interest rates per annum for 2009 and 2008 are 6.50%- 8.50% and 8.50%, respectively. As of December 31, 2009 and 2008, the outstanding loans amounted to US\$ 1,000,000.
- c. Demand Loan Facility obtained on July 31, 2008, with a maximum loanable amount of Rp 3,000,000 thousand, which was increased on February 27, 2009 by Rp 5,000,000 thousand, thus increasing the total loanable amount to Rp 8,000,000 thousand. The facility has matured on July 31, 2009 and has been extended until July 31, 2010. The interest rate per annum for 2009 and 2008 are 14.00%-17.50% and 14.00%-16.50%, respectively. As of December 31, 2009 and 2008, the outstanding loans amounted to Rp 8,000,000 thousand and Rp 3,000,000 thousand, respectively.
- d. Fixed Loan Facility on July 31, 2008, with maximum loanable amount of Rp 5,000,000 thousand. The facility has a term of three (3) years and will mature on August 31, 2011. The interest rates per annum for 2009 and 2008 range from 14.00%-17.50% and 14.00%-16.50%, respectively. As of December 31, 2009 and December 31, 2008, the outstanding loans amounted to Rp 2,777,778 thousand and Rp 4,444,444 thousand, respectively.

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Kesawan Tbk (Bank Kesawan)
(Lanjutan)

Fasilitas Fixed Loan sebesar US\$ 1.000.000 serta *Demand Loan* masing-masing sebesar US\$ 1.000.000 dan Rp 8.000.000 ribu yang diterima Perusahaan digunakan untuk modal kerja pabrik kelapa sawit, sedangkan fasilitas Fixed Loan sebesar Rp 5.000.000 ribu digunakan untuk pembelian unit ruang kantor Perusahaan lantai 7 di Menara Batavia.

Fasilitas kredit dari Bank Kesawan dijamin dengan dua (2) unit kantor yang berlokasi di Menara Batavia Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta atas nama Perusahaan yang terletak di lantai 7 dan 22 (Catatan 9) dan PT Sumatera Timber Usaha Damai yang terletak di lantai 18 (Catatan 28).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Kesawan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan antara lain untuk menerima atau memberikan pinjaman, merubah anggaran dasar, perubahan susunan manajemen, membagikan dividen, menyatakan pailit, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Kesawan. Pada tanggal 5 Agustus 2009, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan, Bank Kesawan telah memberikan surat pembebasan (*waiver*) kepada Perusahaan atas beberapa pembatasan yaitu terkait dengan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan manajemen, melakukan akuisisi, pembagian dividen serta menerima pinjaman dari bank lain.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada Bank Kesawan dengan tepat waktu.

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank Kesawan Tbk (Bank Kesawan)
(Continued)

The Fixed Loan facility amounting to US\$ 1,000,000 and Demand Loan facilities amounting to US\$ 1,000,000 and Rp 8,000,000 thousand were used as working capital for the palm oil factory, while the Fixed Loan facility amounting to Rp 5,000,000 thousand was used for the acquisition of the Company's office space at 7th floor in Menara Batavia.

The loan facilities from Bank Kesawan are secured with two (2) units of offices located at Menara Batavia Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Kelurahan Karet Tengsin, Tanah Abang District, Jakarta, under the name of the Company which are located at 7th and 22nd floor (Note 9) and PT Sumatera Timber Usaha Damai which are located at 18th floor (Note 28).

The loans obtained by the Company from Bank Kesawan, contain negative covenants which among others, restrict the Company to obtain or grant loans, change the Articles of Association, change the composition of management, distribute dividends, conduct liquidation, conduct investment and merger without obtaining prior approval from Bank Kesawan. On August 5, 2009, in relation with the Company's plan Initial Public Offering, Bank Kesawan has waived some negative covenants such as restriction on changing the Articles of Association, changing management, conducting acquisition, distribution of dividends and obtaining loans from other banks.

Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, the Company has regularly paid all maturing principal and interest installments.

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Agroniaga Tbk (Bank Agro)

Pada tanggal 7 April 2006, BLP, anak perusahaan, menerima fasilitas kredit dari Bank Agro dalam bentuk:

- a. Pinjaman Tetap Reguler (PTR) sebesar Rp 5.000.000 ribu yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 April 2010.
- b. Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) sebesar Rp 11.000.000 ribu yang digunakan untuk pembangunan kebun kelapa sawit seluas 907 hektar yang berlokasi di Desa Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah. Jangka waktu fasilitas PTA adalah empat (4) tahun sampai dengan 7 April 2010.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan sebidang tanah perkebunan kelapa sawit BLP seluas 1.300,12 hektar serta jaminan pribadi dari Eddy Simon dan jaminan perusahaan dari PT Pranabumi Pratama (Catatan 28).

Tingkat bunga per tahun untuk tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing berkisar antara 17,00%-18,00% dan 15,00%-18,00% untuk fasilitas PTR serta 17,50%-18,00% dan 15,00%-16,50% untuk fasilitas PTA.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman PTR masing-masing adalah sebesar Rp 4.984.551 ribu dan Rp 4.984.187 ribu, sedangkan Fasilitas PTA masing-masing adalah sebesar Rp 1.220.868 ribu dan Rp 4.484.716 ribu.

Pinjaman BLP dari Bank Agro mencakup persyaratan yang membatasi hak BLP (*negative covenants*) antara lain untuk menerima atau memberikan pinjaman, menjadi penjamin, menyatakan pailit dan memindahtangankan barang agunan tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Agro. Pada tanggal 18 April 2008, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan, Bank Agro telah memberikan surat pembebasan (*waiver*) kepada BLP atas beberapa pembatasan yaitu terkait dengan perubahan anggaran dasar, pembagian dividen serta menerima pinjaman dari bank lain.

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank Agroniaga Tbk (Bank Agro)

On April 7, 2006, BLP, a subsidiary, obtained loan facilities from Bank Agro as follows:

- a. Regular Fixed Loan Facility amounting to Rp 5,000,000 thousand for working capital. The facility has a term of one (1) year and was extended several times, the latest of which is until April 7, 2010.
- b. Fixed Installment Loan amounting to Rp 11,000,000 thousand which was used for palm plantation measuring 907 hectares located at Kumai Hulu Countryside, Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province. The facility has a term of four (4) years until April 7, 2010.

Loan facilities are secured by a parcel of palm plantation measuring 1,300.12 hectares, personal guarantee by Eddy Simon, and corporate guarantee from PT Pranabumi Pratama (Note 28).

The interest rates per annum for 2009 and 2008 are 17.00%-18.00% and 15.00%-18.00%, respectively, for Regular Fixed Loan Facility, and 17.50%-18.00% and 15.00%-16.50%, respectively, for Fixed Installment Loan.

As of December 31, 2009 and 2008, Regular Fixed Loan Facility has outstanding balance of Rp 4,984,551 thousand and Rp 4,984,187 thousand, while Fixed Installment Loan has outstanding balance of Rp 1,220,868 thousand and Rp 4,484,716 thousand, respectively.

The loans obtained by BLP from Bank Agro, contain negative covenants which among others, restrict BLP to obtain or grant loans, acts as guarantor, conduct liquidation and transfer the collaterals without obtaining prior approval from Bank Agro. On April 18, 2008, in relation with the Company's plan of Initial Public Offering, Bank Agro has waived some negative covenants such as restrictions on changing the Articles of Association, distribution of dividends and obtaining loans from other banks.

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Agroniaga Tbk (Bank Agro)
(Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, BLP telah memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada Bank Agro dengan tepat waktu.

Maybank International (L) Ltd., Labuan,
Malaysia (Maybank)

Pada tanggal 18 April 2007, BLP dan BHL, anak perusahaan, menerima fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Term Loan* (TL) untuk BLP dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu tujuh (7) tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014. Angsuran kredit dilunasi dengan dua puluh (20) kali cicilan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi kebun BLP di Kalimantan. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar US\$ 1.900.000 dan US\$ 2.000.000.
- b. Fasilitas kredit *Term Loan* (TL) untuk BHL dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 3.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu tujuh (7) tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014. Angsuran kredit dilunasi dengan dua puluh (20) kali cicilan sebesar US\$ 150.000 per kuartal. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi kebun BHL di Kalimantan. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar US\$ 2.850.000 dan US\$ 3.000.000.

Tingkat bunga per tahun kedua fasilitas kredit ini untuk tahun 2009 dan 2008 adalah sebesar 3,00%-6,00% dan 7,10%-7,50%.

Kedua fasilitas kredit dari Maybank diatas dijamin dengan tiga (3) bidang tanah seluas 6.087m² dan bangunan diatasnya atas nama Tjipto Widodo (2.249m²), Sudjono Halim (1.788m²) dan Sardjono Widodo (2.050m²) yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Jambi; dua (2) bidang tanah seluas 1.131m² atas nama Sardjono Widodo yang berlokasi di Jalan Jatibaru Raya, Tanah Abang, Jakarta; tiga (3) unit tug boat dan tiga (3) unit barge milik Susanto, PT Pelayaran Kencana Gloria dan PT Pelayaran Sandidewa; gadai saham BLP dan BHL yang dimiliki oleh PT Wanaasri Fajarindo Perkasa; serta jaminan pribadi dari Budiono Widodo, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 28).

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank Agroniaga Tbk (Bank Agro)
(Continued)

Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, BLP has regularly paid all maturing principal and interest installments.

Maybank International (L) Ltd., Labuan,
Malaysia (Maybank)

On April 18, 2007, BLP and BHL, subsidiaries, obtained term loan facilities from Maybank as follows:

- a. Term loan of BLP with a maximum loan amount of US\$ 2,000,000. The facility has a term of seven (7) years including a 2-year grace period and will be due on June 30, 2014. The loan shall be paid in twenty (20) quarterly payments. The facility was used to finance the expansion of plantation in Kalimantan. As of December 31, 2009 and 2008, the outstanding balance of this loan amounted to US\$ 1,900,000 and US\$ 2,000,000, respectively.
- b. Term loan of BHL with maximum loanable amount of US\$ 3,000,000. The facility has a term of seven (7) years including a 2-year grace period and will be due on June 30, 2014. The installment shall be paid in twenty (20) quarterly payments of US\$ 150,000. The facility was used to finance the expansion of BHL's plantation in Kalimantan. As of December 31, 2009 and 2008, the outstanding balance of this loan amounted to US\$ 2,850,000 and US\$ 3,000,000, respectively.

The interest rates per annum for both facilities in 2009 and 2008 ranges from 3.00%-6.00% and 7.10%-7.50%, respectively.

Both loan facilities from Maybank are secured by three (3) parcels of land measuring 6,087 square meters (sqm) including its building under the name of Tjipto Widodo (2,249 sqm), Sudjono Halim (1,788 sqm) and Sardjono Widodo (2,050 sqm) located at Soekarno Hatta, Jambi; two (2) parcels of land measuring 1,131 sqm under the name of Sardjono Widodo located at Jatibaru Raya, Tanah Abang, Jakarta; three (3) units of tug boats and three (3) units of barges owned by Susanto, PT Pelayaran Kencana Gloria Marine and PT Pelayaran Sandidewa; pledge of shares of BLP and BHL owned by PT Wanaasri Fajarindo Perkasa; and personal guarantee by Budiono Widodo, related parties (Note 28).

13. Hutang Bank (Lanjutan)

**Maybank International (L) Ltd., Labuan,
Malaysia (Maybank) (Lanjutan)**

Pinjaman BLP dan BHL dari Maybank mencakup persyaratan yang membatasi hak BLP dan BHL (*negative covenants*) antara lain untuk melakukan *negative pledge* atas aset, melakukan perubahan anggaran dasar, membagikan dividen, melakukan perubahan bisnis dan melakukan investasi tanpa memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Maybank.

Pada tanggal 29 April 2008, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan, Maybank telah memberikan surat pembebasan (*waiver*) kepada BLP dan BHL atas pembatasan yaitu terkait pembagian dividen. Disamping itu, BLP dan BHL diminta untuk mempertahankan rasio hutang terhadap modal tidak lebih dari 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2009, rasio hutang terhadap modal BLP dan BHL adalah masing-masing sebesar 0,89 dan 1,22.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, BLP dan BHL telah memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada Maybank dengan tepat waktu.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

a. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BJJ adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari BJJ sebesar Rp 1.718.400 ribu untuk pembelian satu (1) unit mobil dengan harga sebesar Rp 2.148.000 ribu. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2009. Tingkat bunga yang dibebankan adalah tingkat bunga tetap sebesar 5,25% per tahun dengan cicilan bulanan termasuk pokok dan bunga sebesar Rp 79.118 ribu. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 18 Juni 2009, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman ini adalah Rp 501.084 ribu.

13. Bank Loans (Continued)

**Maybank International (L) Ltd., Labuan,
Malaysia (Maybank) (Continued)**

The loans obtained by BLP and BHL from Maybank, contain negative covenants which among others, restrict BLP and BHL to conduct negative pledge of the assets, change the Articles of Association, distribute dividends, change the business activities and investment without obtaining prior approval from Maybank.

On April 29, 2008, in relation with the Company's plan of Initial Public Offering, Maybank has waived some negative covenants to BHL and BLP such as with respect to distribution of dividends. Besides some waivers, BLP and BHL are required to maintain a debt to equity ratio of not over than 2. On December 31, 2009, the debt to equity ratios of BLP and BHL are 0.89 and 1.22, respectively.

Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, BLP and BHL have regularly paid all maturing principal and interest installments.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

a. The loan facilities received by the Company from BJJ consist of the following:

1. On August 24, 2007, the Company obtained a loan facility from BJJ amounting to Rp 1,718,400 thousand to finance the acquisition of one (1) unit of vehicle costing Rp 2,148,000 thousand. The facility has a term of two (2) years and will be due on July 24, 2009. The interest was fixed at 5.25% per annum and to be paid in monthly installment of principal and interest totaling to Rp 79,118 thousand. This loan facility has been repaid on June 18, 2009, while as of December 31, 2008, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 501,084 thousand.

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (Lanjutan)

2. Pada tanggal 25 Oktober 2007, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari BJJ sebesar Rp 1.480.000 ribu untuk pembelian satu (1) unit mobil dengan harga sebesar Rp 1.850.000 ribu. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2010. Tingkat bunga yang dibebankan adalah tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun dengan cicilan bulanan termasuk pokok dan bunga sebesar Rp 49.127 ribu per bulan. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 370.000 ribu dan Rp 863.333 ribu.
- b. Pada tanggal 16 Januari 2008, BLP, anak perusahaan mengambil alih sisa fasilitas kredit dari BJJ yang diberikan kepada karyawan BLP sebesar Rp 77.792 ribu untuk pembelian satu (1) unit mobil. Dalam pengambilalihan tersebut, BLP juga melakukan pembayaran sebesar Rp 107.088 ribu kepada karyawan. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2009. Tingkat bunga yang dibebankan adalah tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dengan cicilan bulanan termasuk pokok dan bunga sebesar Rp 4.862 ribu. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Mei 2009, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 16.047 ribu.

Fasilitas kredit yang diterima dari BJJ dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BJJ.

Tidak terdapat pembatasan dalam fasilitas kredit yang diterima dari BJJ. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan dan BLP telah memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada BJJ dengan tepat waktu.

13. Bank Loans (Continued)

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (Continued)

2. On October 25, 2007, the Company obtained a loan facility from BJJ amounting to Rp 1,480,000 thousand to finance the acquisition of one (1) unit of vehicle costing Rp 1,850,000 thousand. The facility has a term of three (3) years and will be due on September 25, 2010. The interest was fixed at 6.50% per annum with monthly installment of principal and interest totaling to Rp 49,127 thousand. As of December 31, 2009 and 2008, the outstanding loan amounted to Rp 370,000 thousand and Rp 863,333 thousand, respectively.
- b. On January 16, 2008, BLP, a subsidiary, has taken over the remaining loan facility from BJJ amounting to Rp 77,792 thousand which was previously granted to BLP's employee to finance the acquisition of one (1) unit of vehicle. As such, BLP has also paid its employee amounting to Rp 107,088 thousand. This facility will mature on June 1, 2009. The interest was fixed at 7.25% per annum with monthly installment payment for principal and interest totaling to Rp 4,862 thousand. This loan facility has been repaid on May 7, 2009, while as of December 31, 2008, the outstanding loan amounted to Rp 16,047 thousand.

Loans facilities from BJJ are secured by the vehicles financed by BJJ.

There are no negative covenants on loan facilities from BJJ. Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, the Company and BLP have regularly paid all maturing principal and interest installments.

PT BW PLANTATION TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008 and
For the Years then Ended

14. Uang Muka Diterima

	2009	2008
	Rp 000	Rp 000
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	22.116.286	10.731.173
PT Tunas Baru Lampung Tbk	10.145.256	-
PT Sinar Alam Permai	152.113	4.509.388
Imran	59.975	-
PT Aman Jaya Perdana	1.236	-
PT Multimas Nabati Asahan	-	3.603.089
CV Sinar Laut	-	777.113
	<u>32.474.866</u>	<u>19.620.763</u>
Jumlah		

Uang muka diterima merupakan uang muka sehubungan penjualan minyak kelapa sawit dan inti sawit (*kernel*).

14. Advances Received

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Tunas Baru Lampung Tbk	
PT Sinar Alam Permai	
Imran	
PT Aman Jaya Perdana	
PT Multimas Nabati Asahan	
CV Sinar Laut	
Total	

These represent advances received in relation to sales of crude palm oil and kernel.

15. Kewajiban Tidak Lancar Lain-lain

	2009	2008
	Rp 000	Rp 000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 28)		
PT BW Investindo	-	25.249.832
PT Wanaasri Fajarindo Perkasa	-	3.508.311
PT Seberindawana Sejahtera	-	499.275
PT Bumi Nusantara Lestari International	-	349.664
PT Fortuna Cipta Sejahtera	-	128.433
PT Prima Damai Indah Timber	-	28.210
PT Anugerah Alam Barito	-	26.759
Lain-lain	-	500.000
	<u>-</u>	<u>30.290.484</u>
Jumlah		

Pada tanggal 31 Desember 2008, akun ini merupakan pinjaman sementara dari pihak hubungan istimewa sehubungan dengan pembelian peralatan dan perlengkapan dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat kewajiban lancar lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

15. Other Noncurrent Liabilities

Related parties (Note 28)	
PT BW Investindo	
PT Wanaasri Fajarindo Perkasa	
PT Seberindawana Sejahtera	
PT Bumi Nusantara Lestari International	
PT Fortuna Cipta Sejahtera	
PT Prima Damai Indah Timber	
PT Anugerah Alam Barito	
Others	
Total	

As of December 2008, these represent borrowings from related parties for purchase of tools and equipment in relation to the development of palm plantation.

As December 31, 2009, there were no other noncurrent liabilities to related parties.

16. Kewajiban Sewa Pembiayaan

Perusahaan melakukan perjanjian leasing dengan PT Dipostar Finance, pihak ketiga, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan tingkat bunga 5,06% sampai dengan 11,82% per tahun.

Kewajiban sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai (Catatan 9).

16. Finance Lease Liabilities

The Company entered into lease agreements with PT Dipostar Finance, a third party, for the lease of vehicles and heavy equipment and have lease terms of three (3) years and interest rates from 5.06% to 11.82% per annum.

The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 9).

16. Kewajiban Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp 000	2008 Rp 000
Jatuh tempo pada:		
2009	-	6.033.334
2010	9.100.059	5.363.140
2011	5.933.502	2.778.313
2012	2.094.181	-
Jumlah	<u>17.127.742</u>	<u>14.174.787</u>
Dikurangi bagian bunga	<u>(2.710.012)</u>	<u>(994.393)</u>
Jumlah nilai tunai	<u>14.417.730</u>	<u>13.180.394</u>
Bagian kewajiban sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(7.257.740)</u>	<u>(5.110.478)</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	<u>7.159.990</u>	<u>8.069.916</u>

16. Finance Lease Liabilities (Continued)

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	2009	2008
Payments due in:		
2009	6.033.334	5.363.140
2010	5.933.502	2.778.313
2011	2.094.181	-
2012	-	-
Total	<u>14.174.787</u>	<u>14.174.787</u>
Less interest	<u>(994.393)</u>	<u>(994.393)</u>
Present value of minimum lease payments	<u>13.180.394</u>	<u>13.180.394</u>
Less current portion of lease liabilities	<u>(5.110.478)</u>	<u>(5.110.478)</u>
Long-term portion - net	<u>8.069.916</u>	<u>8.069.916</u>

17. Pinjaman Diterima Jangka Panjang

Merupakan pinjaman diterima atas pembiayaan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

	2009 Rp 000	2008 Rp 000
PT Toyota Astra Financial Services	100.009	147.320
PT Astra Sedaya Finance	<u>73.812</u>	<u>129.413</u>
Jumlah	173.821	276.733
Bagian pinjaman diterima yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(84.599)</u>	<u>(102.912)</u>
Bagian jangka panjang - bersih	<u>89.222</u>	<u>173.821</u>

17. Long-term Borrowings

These represent borrowings in relation with vehicles financing as follows:

	2009	2008
PT Toyota Astra Financial Services	100.009	147.320
PT Astra Sedaya Finance	<u>73.812</u>	<u>129.413</u>
Total	173.821	276.733
Less current portion of borrowings	<u>(84.599)</u>	<u>(102.912)</u>
Long-term portion - net	<u>89.222</u>	<u>173.821</u>

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

SSS, anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian kendaraan dengan fasilitas sebesar Rp 158.174 ribu pada tahun 2008 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2011. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 13,70%.

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

SSS, a subsidiary, obtained a financing facility from TAFS in 2008 totaling to Rp 158,174 thousand and has a term of three (3) years and will mature on April 9, 2011. Interest rate per annum is at 13.70%.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Pada tahun 2008, Perusahaan mengambil alih sisa fasilitas pembiayaan dari ASF yang diberikan kepada karyawan sebesar Rp 170.950 ribu untuk pembelian satu unit mobil. Fasilitas pembiayaan akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2011 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 6,50%.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

In 2008, the Company has taken over the remaining financing facility from ASF amounting to Rp 170,950 thousand which was previously granted to its employee to finance the acquisition of one (1) unit of vehicle. This facility will mature on April 1, 2011 and with interest rate per annum at 6.50%.

Fasilitas pinjaman diterima jangka panjang dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

The long-term borrowings facilities are secured by the financed vehicles (Note 9).

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan dan rincian saham adalah sebagai berikut:

	2009		Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i> Rp 000
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	
PT BW Investindo	1.570.040.800	38,89%	157.004.080
Fendalton Investments Pte Ltd	942.024.480	23,33%	94.202.448
PT Wahana Platinum Indonesia	157.004.080	3,89%	15.700.408
PT Mitra Energi Global	141.454.080	3,50%	14.145.408
Fortis Ekuitas	93.404.000	2,31%	9.340.400
RBC (Asia) Ltd-Clients A/C	85.950.000	2,13%	8.595.000
SSB D26J ACF The Emm Umbrella Funds	74.200.000	1,84%	7.420.000
Citibank Singapore S/A CTSL A/C AIGIF-AABF	52.794.000	1,31%	5.279.400
Masyarakat	920.211.000	22,80%	92.021.100
Jumlah	4.037.082.440	100,00%	403.708.244

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

	2009		Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i> Rp 000
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	
Tjipto Widodo	3.027.500	0,07	302.750
Phoebe Widodo	3.027.500	0,07	302.750
Abdul Halim Bin Ashari	3.027.500	0,07	302.750
Iman Faturachman	1.816.500	0,04	181.650
Alexander Fernandes Benyamin	1.816.500	0,04	181.650
Handy Pradhitya Tjhan	1.816.500	0,04	181.650
Said Alghan	1.816.500	0,04	181.650
Jumlah	16.348.500	0,37	1.634.850

Pada tanggal 10 Juli 2009, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang didokumentasikan dalam Akta No. 54 dan 55 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, dimana pemenang saham Perusahaan menyetujui perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan mengubah seluruh Anggaran Dasar, dimana struktur penawaran umum perdana saham (IPO) adalah terdiri atas 314.008.160 saham merupakan saham yang dimiliki oleh PT Surya Cipta Sejahtera dan PT Cahaya Cipta Global, serta sebanyak 897.000.840 saham merupakan pengeluaran saham baru Perusahaan. Sebanyak 2% atau 24.220.000 saham dari jumlah yang ditawarkan kepada masyarakat (1.211.009.000 saham), merupakan pengeluaran saham kepada karyawan Perusahaan melalui program *Employee Stock Allocation* (ESA).

18. Capital Stock

The stockholders of the Company and details of its capital stock are as follows:

	2009		Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i> Rp 000
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	
PT BW Investindo	1.570.040.800	38,89%	157.004.080
Fendalton Investments Pte Ltd	942.024.480	23,33%	94.202.448
PT Wahana Platinum Indonesia	157.004.080	3,89%	15.700.408
PT Mitra Energi Global	141.454.080	3,50%	14.145.408
Fortis Ekuitas	93.404.000	2,31%	9.340.400
RBC (Asia) Ltd-Clients A/C	85.950.000	2,13%	8.595.000
SSB D26J ACF The Emm Umbrella Funds	74.200.000	1,84%	7.420.000
Citibank Singapore S/A CTSL A/C AIGIF-AABF	52.794.000	1,31%	5.279.400
Masyarakat	920.211.000	22,80%	92.021.100
Jumlah	4.037.082.440	100,00%	403.708.244

The ownership of shares owned by members of the Boards of Commissioners and Directors as follows:

	2009		Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i> Rp 000
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	
Tjipto Widodo	3.027.500	0,07	302.750
Phoebe Widodo	3.027.500	0,07	302.750
Abdul Halim Bin Ashari	3.027.500	0,07	302.750
Iman Faturachman	1.816.500	0,04	181.650
Alexander Fernandes Benyamin	1.816.500	0,04	181.650
Handy Pradhitya Tjhan	1.816.500	0,04	181.650
Said Alghan	1.816.500	0,04	181.650
Jumlah	16.348.500	0,37	1.634.850

On July 10, 2009, the Company held the Extraordinary Stockholders' Meeting, which resolutions were documented in Notarial Deed No. 54 and 55 of Aulia Taufani, S.H., notary public in Jakarta, wherein the stockholders resolved to change the Company's status from a private company to a public company, to change all provisions in the Company's Articles of Association, as well as the structure of Initial Public Offering (IPO) consisting of total shares of 314,008,160 shares owned by PT Surya Cipta Sejahtera and PT Cahaya Cipta Global, and new issuance of 897,000,840 shares and 2% or 24,220,000 shares of the total shares which are offered to public (1,211,009,000 shares) represent the shares to be issued to the Company's employees through the Employee Stock Allocation (ESA) program.

18. Modal Saham (Lanjutan)

Hasil penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Oktober 2009.

18. Capital Stock (Continued)

The result of the issuance of shares from initial public offering has been received by the Company on October 2009.

	2008		Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock Rp 000	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %		
PT BW Investindo	1.570.040.800	50,00	157.004.080	PT BW Investindo
Fendalton Investment Pte.Ltd.	942.024.480	30,00	94.202.448	Fendalton Investment Pte.Ltd.
PT Cahaya Cipta Global	157.004.080	5,00	15.700.408	PT Cahaya Cipta Global
PT Mitra Energi Global	157.004.080	5,00	15.700.408	PT Mitra Energi Global
PT Surya Cipta Sejahtera	157.004.080	5,00	15.700.408	PT Surya Cipta Sejahtera
PT Wahana Platinum Indonesia	157.004.080	5,00	15.700.408	PT Wahana Platinum Indonesia
Jumlah	3.140.081.600	100,00	314.008.160	Total

Pada tanggal 6 Februari 2008, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 160.000.000 ribu menjadi Rp 353.200.000 ribu dan modal ditempatkan serta disetor dari Rp 40.766.160 ribu menjadi Rp 234.008.160 ribu termasuk konversi modal disetor lainnya sebesar Rp 135.269.400. Transaksi ini telah dinotariatkan dalam Akta No. 7 tanggal 6 Februari 2008 dari Muhammad Hanafi S.H., notaris di Jakarta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-07237.AH.01.02.TH.2008 tanggal 14 Februari 2008.

On February 6, 2008, an Extraordinary Stockholders' Meeting was held to approve the increase in the authorized capital stock from Rp 160,000,000 thousand to Rp 353,200,000 thousand and in the issued and paid up capital from Rp 40,766,160 thousand to Rp 234,008,160 thousand which included the conversion of other paid in capital amounting to Rp 135,269,400 thousand. This transaction has been documented in Notarial Deed No. 7 dated February 6, 2008 of Muhammad Hanafi S.H., notary in Jakarta. The changes had been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-07.237.AH.01.02.TH.2008 dated February 14, 2008.

Pada tanggal 18 Februari 2008, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per lembar saham dan peningkatan modal saham dasar dari Rp 353.200.000 ribu menjadi Rp 900.000.000 ribu, peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 234.008.160 ribu menjadi Rp 314.008.160 ribu dimana peningkatan sebesar Rp 80.000.000 ribu berasal dari kapitalisasi laba ditahan. Transaksi ini telah dinotariatkan dalam Akta No. 67 dan 68 tanggal 18 Februari 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-10.257.AH.01.02.TH.2008 tanggal 29 Februari 2008.

On February 18, 2008, an Extraordinary Stockholders' Meeting was held, wherein the stockholders agreed to the stock split from Rp 1,000 to Rp 100 par value share per and the increase in authorized capital stock from Rp 353,200,000 thousand to Rp 900,000,000 thousand and in the issued and paid up capital from Rp 234,008,160 thousand to Rp 314,008,160 thousand. The increase in the issued and paid up capital amounting to Rp 80,000,000 thousand resulted from the capitalization of retained earnings. The Extraordinary Stockholders' Meeting had been documented in Notarial Deed Nos. 67 and 68 both dated February 18, 2008 of Sutjipto, S.H., notary public in Jakarta. The changes had been approved by the Minister of Law and the Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.257.AH.01.02.TH.2008 dated February 29, 2008.

18. Modal Saham (Lanjutan)

Berikut adalah mutasi saham Perusahaan:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Saldo/ Balance</u> Rp 000
Saldo tanggal 1 Januari 2008	40.766.160	40.766.160
Tanggal 6 Februari 2008		
Konversi modal disetor lainnya menjadi modal ditempatkan/disetor	135.269.400	135.269.400
Penambahan modal disetor	<u>57.972.600</u>	<u>57.972.600</u>
Jumlah	<u>234.008.160</u>	<u>234.008.160</u>
Tanggal 18 Februari 2008		
Penurunan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham	2.340.081.600	234.008.160
Konversi laba ditahan menjadi modal ditempatkan/disetor	<u>800.000.000</u>	<u>80.000.000</u>
Saldo tanggal 31 Desember 2008	<u>3.140.081.600</u>	<u>314.008.160</u>
Tanggal 27 Oktober 2009		
Peningkatan modal sehubungan dengan penawaran umum saham perdana	872.780.840	87.278.084
Peningkatan modal sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan Perusahaan (Catatan 30)	<u>24.220.000</u>	<u>2.422.000</u>
Saldo tanggal 31 Desember 2009	<u>4.037.082.440</u>	<u>403.708.244</u>

18. Capital Stock (Continued)

The following is the movement of the Company's capital stock:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Saldo/ Balance</u> Rp 000
Saldo as of January 1, 2008	40.766.160	40.766.160
February 6, 2008		
Conversion of other paid-in capital to capital stock	135.269.400	135.269.400
Paid-up capital	<u>57.972.600</u>	<u>57.972.600</u>
Total	<u>234.008.160</u>	<u>234.008.160</u>
February 18, 2008		
Stock split from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share	2.340.081.600	234.008.160
Conversion of retained earnings to capital stock	<u>800.000.000</u>	<u>80.000.000</u>
Balance as of December 31, 2008	<u>3.140.081.600</u>	<u>314.008.160</u>
October 27, 2009		
Additional paid-up capital from initial public offering	872.780.840	87.278.084
Additional paid-up capital from Employee Stock Allocation (ESA) (Note 30)	<u>24.220.000</u>	<u>2.422.000</u>
Balance as of December 31, 2009	<u>4.037.082.440</u>	<u>403.708.244</u>

19. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor terkait dengan penawaran saham perdana dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2009</u> Rp 000
Penerimaan dari penerbitan 872.780.840 saham	480.029.462
Jumlah tambahan modal disetor	(87.278.084)
Peningkatan sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan (ESA) (Catatan 30)	10.899.000
Biaya emisi saham	<u>(28.514.059)</u>
Saldo per tanggal 31 Desember 2009	<u>375.136.319</u>

19. Additional Paid-in Capital - Net

This accounts represent additional paid-in capital in connection with the sale of the Company's shares through public offering with details as follows:

	<u>2009</u> Rp 000
Proceeds from issuance of 872,780,840 shares	480.029.462
Amount recorded as paid-up capital stock	(87.278.084)
Additional paid-up capital from Employee Stock Allowance (ESA) (Note 30)	10.899.000
Share issuance costs	<u>(28.514.059)</u>
Balance as of December 31, 2009	<u>375.136.319</u>

20. Akuisisi Anak Perusahaan

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dan 45 tanggal 28 Desember 2007 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham BLP sebanyak 106.573.747 lembar saham dari PT Paranabumi Pratama sebesar Rp 159.746.717 ribu dan sebanyak 52.669.900 lembar saham dari Eddy Simon sebesar Rp 78.859.283 ribu.

PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dan 51 tanggal 28 Desember 2007 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham SSS sebanyak 15.095.201 lembar saham dari PT Wanaasri Fajarindo Perkasa sebesar Rp 7.120.000 ribu dan sebanyak 1.865.698 lembar saham dari PT Pranabumi Pratama sebesar Rp 880.000 ribu.

PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 dan 54, tanggal 28 Desember 2007 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham WJU sebanyak 40 lembar saham dari PT Fajarindo Dwitama sebesar Rp 160.000 ribu dan 9 lembar saham dari PT Suwico Perkasa sebesar Rp 36.000 ribu. Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor WJU sebesar Rp 9.800.000 ribu sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp 9.849.000 ribu.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dan 48, tanggal 28 Desember 2007 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham ADS sebanyak 6.679.999 lembar saham dari PT Pranabumi Pratama sebesar Rp 3.200.000 ribu dan sebanyak 10.020.000 lembar saham dari Eddy Simon sebesar Rp 4.800.000 ribu.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 dan 30 tanggal 14 Desember 2007 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, BLP mengakuisisi 95.428.240 lembar saham BHL dari PT Wanaasri Fajarindo Perkasa sebesar Rp 150.260.000 ribu dan 29.871.821 lembar saham dari PT Pranabumi Pratama sebesar Rp 47.040.000 ribu.

20. Acquisition of Subsidiaries

Difference in Value Arising From Restructuring
Transactions Among Entities Under Common
Control

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

Based on Notarial Deed Nos. 44 and 45, dated December 28, 2007 of Muhammad Hanafi, S.H., notary public in Jakarta, the Company acquired 106,573,747 shares of BLP from PT Paranabumi Pratama for Rp 159,746,717 thousand and 52,669,900 shares of BLP from Eddy Simon for Rp 78,859,283 thousand.

PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)

Based on Notarial Deed Nos. 50 and 51, dated December 28, 2007 of Muhammad Hanafi, S.H., notary public in Jakarta, the Company acquired 15,095,201 shares of SSS from PT Wanaasri Fajarindo Perkasa for Rp 7,120,000 thousand and 1,865,698 shares of SSS from PT Pranabumi Pratama for Rp 880,000 thousand.

PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)

Based on Notarial Deed Nos. 53 and 54, dated December 28, 2007 of Muhammad Hanafi, S.H., notary public in Jakarta, the Company acquired 40 shares of WJU from PT Fajarindo Dwitama for Rp 160,000 thousand and 9 shares of WJU from PT Suwico Perkasa for Rp 36,000 thousand. Meanwhile, based on Notarial Deed No. 57, dated December 31, 2007, the Company acquired shares of WJU amounting to Rp 9,800,000 thousand, thus, increasing the investment to Rp 9,849,000 thousand.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

Based on Notarial Deed Nos. 47 and 48, dated December 28, 2007 of Muhammad Hanafi, S.H., notary public in Jakarta, the Company acquired 6,679,999 shares of ADS from PT Pranabumi Pratama for Rp 3,200,000 thousand and 10,020,000 shares of ADS from Eddy Simon for Rp 4,800,000 thousand.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

Based on Notarial Deed No. 29 and 30, dated December 14, 2007 of Muhammad Hanafi, S.H., notary public in Jakarta, BLP acquired 95,428,240 shares of BHL from PT Wanaasri Fajarindo Perkasa for Rp 150,260,000 thousand and 29,871,821 shares of BHL from PT Pranabumi Pratama for Rp 47,040,000 thousand.

20. Akuisisi Anak Perusahaan (Lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

PT Bumihutani Lestari (BHL) (Lanjutan)

Akuisisi BHL, BLP, WJU, ADS dan SSS pada tahun 2007 dilakukan oleh entitas sepengendali, oleh karena itu akuisisi tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 175.082.430 ribu dicatat dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi.

20. Acquisition of Subsidiaries (Continued)

Difference in Value Arising From Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control (Continued)

PT Bumihutani Lestari (BHL) (Continued)

The acquisition of BHL, BLP, WJU, ADS and SSS in 2007 constituted a restructuring transaction among entities under common control, thus, this acquisition was accounted for in a manner similar to the pooling of interest method. The difference between the transfer price and book value resulting from restructuring transactions between entities under common control amounted to Rp 175,082,430 thousand was recorded as "Difference in value arising of restructuring transactions of entities under common control" and presented as part of equity in the consolidated balance sheets.

<u>Anak Perusahaan/Subsidiaries</u>	<u>Harga Pengalihan/ Transfer Price</u> Rp '000	<u>Nilai Buku/ Net Book Value</u> Rp '000	<u>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Sepengendali/ Difference in Value Arising from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control</u> Rp '000
BLP	238.606.000	164.451.192	74.154.808
ADS	8.000.000	12.266.683	(4.266.683)
WJU	9.996.000	7.778.792	2.217.208
SSS	8.000.000	(4.712.233)	12.712.233
BHL (melalui BLP/through BLP)	197.300.000	107.035.136	90.264.864
Jumlah	<u>461.902.000</u>	<u>286.819.570</u>	<u>175.082.430</u>

21. Penjualan Bersih

Akun ini merupakan penjualan atas persediaan sebagai berikut:

	<u>2009</u> Rp 000	<u>2008</u> Rp 000	
Minyak kelapa sawit	550.329.541	451.272.831	Crude palm oil
Inti kernel	33.779.463	36.241.490	Kernel
Tandan buah segar	-	26.184.698	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>584.109.004</u>	<u>513.699.019</u>	Total

Penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar nihil dan 2,93% (Catatan 28).

21. Net Sales

This account represents sales of the following inventories:

The sales made to related parties accounted for nil in 2009 and 2.93% in 2008, of the total net sales in 2009 and 2008, respectively (Note 28).

21. Penjualan Bersih (Lanjutan)

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp 000	Rp 000
Pihak ketiga		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	267.384.487	79.584.303
PT Sinar Alam Permai	143.050.758	212.166.142
PT Wilmar Nabati Indonesia	93.875.275	-
PT Multimas Nabati Asahan	-	76.356.443
Jumlah	<u>504.310.520</u>	<u>368.106.888</u>

21. Net Sales (Continued)

The above sales in 2009 and 2008 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sinar Alam Permai
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan
Total

22. Beban Pokok Penjualan

Berikut ini adalah rincian beban pokok penjualan:

	2009	2008
	Rp '000	Rp '000
Pabrikasi		
Biaya produksi		
Pembelian bahan baku - bersih	31.869.002	13.780.959
Beban langsung	7.605.705	6.932.685
Penyusutan dan amortisasi	8.031.734	5.865.675
Beban tidak langsung	4.687.294	4.907.107
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	8.439.639	11.157.918
Saldo akhir	<u>(9.299.380)</u>	<u>(8.439.639)</u>
	<u>51.333.994</u>	<u>34.204.705</u>
Perkebunan		
Beban langsung		
Panen	30.081.375	34.341.550
Pemupukan	39.096.980	50.480.348
Pemeliharaan	21.882.270	20.995.828
Pembelian TBS (Tandan Buah Segar)		
Plasma	14.795.728	16.378.252
Penyusutan	15.135.175	13.377.711
Beban tidak langsung	<u>46.767.502</u>	<u>37.882.109</u>
	<u>167.759.030</u>	<u>173.455.798</u>
Jumlah	<u>219.093.024</u>	<u>207.660.503</u>

22. Cost of Goods Sold

The details of cost of goods sold are as follows:

Manufacturing
Production costs
Purchase of raw materials - net
Direct costs
Depreciation and amortization
Indirect costs
Finished goods
Beginning balance
Ending balance
Plantations
Direct costs
Harvesting
Fertilizing
Maintenance
Purchase of FFB (Fresh Fruit Bunches) from Plasma
Depreciation
Indirect costs
Total

Pada tahun 2009 dan 2008, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of the total purchases in 2009 and 2008.

23. Beban Usaha

Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan kelapa sawit dan kernel.

Beban Umum dan Administrasi

	2009 Rp 000	2008 Rp 000	
Gaji dan tunjangan	54.701.529	25.117.544	Salaries and benefits
Penyusutan dan amortisasi	7.574.878	3.800.717	Depreciation and amortization
Representasi	5.128.509	4.669.552	Representation
Perjalanan dinas	2.951.596	3.231.793	Travel and transportation
Pemeliharaan kendaraan	2.274.293	679.855	Vehicles maintenance
Perijinan dan pajak	1.997.907	1.527.422	Licences and tax
Pengembangan karyawan	1.951.583	1.096.161	Employees' development
Administrasi bank	1.924.057	501.259	Bank charges
			Defined-benefit post-employment expense (Note 25)
Imbalan pasti pasca-kerja (Catatan 25)	1.805.996	2.062.420	Professional fees
Jasa profesional	1.791.703	3.268.414	Utilities
Listrik dan air	1.568.736	1.207.839	Office administration
Administrasi kantor	982.305	705.131	Telecommunication
Telekomunikasi	854.492	580.618	Insurance
Asuransi	685.007	620.915	Rental
Sewa	485.175	931.536	Computer
Komputer	255.406	165.853	Others
Lain-lain	12.250.404	6.623.999	
Jumlah	<u>99.183.576</u>	<u>56.791.028</u>	Total

Pada tahun 2009 dan 2008, sebesar 1,05% dan 0,35% dari jumlah beban umum dan administrasi dibayarkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 28).

23. Operating Expenses

Selling Expenses

Selling expenses represent expenses for transportation of CPO and Kernel during the year.

General and Administrative Expenses

	2009 Rp 000	2008 Rp 000	
			Salaries and benefits
			Depreciation and amortization
			Representation
			Travel and transportation
			Vehicles maintenance
			Licences and tax
			Employees' development
			Bank charges
			Defined-benefit post-employment expense (Note 25)
			Professional fees
			Utilities
			Office administration
			Telecommunication
			Insurance
			Rental
			Computer
			Others
			Total

In 2009 and 2008, 1.05% and 0.35%, respectively, of the total general and administrative expenses pertains to transactions with related parties, (Note 28).

24. Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban bunga dari hutang bank, sewa pembiayaan dan pinjaman diterima jangka panjang.

25. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni KEP-150/MEN/2000 (KepMen 150) yang berlaku sejak tahun 2000 dan kemudian disesuaikan menjadi Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas cadangan imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh PT Adi Langgeng Rahayu, aktuaris independen, tertanggal 15 Februari 2010.

24. Interest Expense

Interest expense represents interest on bank loans, finance lease liabilities and long-term borrowings.

25. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation KEP-150/MEN/2000 (KepMen 150) which took effect in 2000 and was adjusted into Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation report, dated February 15, 2010, on the defined post-employment benefits was from PT Adi Langgeng Rahayu, an independent actuary.

25. Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 292 pada tahun 2009 serta 224 pada tahun 2008.

Rekonsiliasi nilai kini cadangan imbalan pasti yang tidak didanai dengan jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja pada neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2009 Rp 000	2008 Rp 000	
Nilai kini cadangan imbalan pasti yang tidak didanai	5.555.756	6.134.666	Present value of unfunded defined-benefit reserve
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	43.656	(1.646.357)	Unrecognized actuarial gain (loss)
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	<u>5.599.412</u>	<u>4.488.309</u>	Defined-benefit post-employment reserve

Rincian dari beban imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2009 Rp 000	2008 Rp 000	
Beban jasa kini	1.151.422	1.261.753	Current service costs
Beban bunga	642.919	659.676	Interest costs
Kerugian aktuarial	11.655	140.991	Actuarial losses
Jumlah	<u>1.805.996</u>	<u>2.062.420</u>	Total

Mutasi cadangan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2009 Rp 000	2008 Rp 000	
Saldo cadangan imbalan pasti pasca-kerja awal tahun	4.488.309	2.888.775	Balance at beginning of the year
Beban imbalan pasti pasca-kerja tahun berjalan	1.805.996	2.062.420	Defined-benefit post-employment expense during the year
Pembayaran imbalan pasti pasca-kerja tahun berjalan	(694.893)	(462.886)	Payments made during the year
Saldo cadangan imbalan pasti pasca-kerja akhir tahun	<u>5.599.412</u>	<u>4.488.309</u>	Balance at end of the year

Beban imbalan pasti pasca-kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 23) dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan imbalan pasti pasca-kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah memadai dan memenuhi ketentuan sesuai Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

25. Post-Employment Benefits (Continued)

Number of eligible employees is 292 in 2009 and 224 in 2008.

A reconciliation of present value of unfunded defined-benefit reserve to the amount of defined-benefit post-employment reserve presented in the consolidated balance sheets is as follows:

The details of the defined-benefit post-employment expense are as follows:

Movements of defined-benefit post employment reserve are as follows:

Defined-benefit post-employment expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 23) in the consolidated statements of income.

Management believes that defined-benefit post-employment reserve as of December 31, 2009 and 2008 is adequate and in compliance with the requirements of Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

25. Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun normal	:	60 tahun/60 years	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	10% per tahun/10% per annum	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	10% per tahun/10% per annum	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 3% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 2% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 59 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 60 tahun/5% per annum at age up to 39 years old, 3% per annum at age 40 up to 44 years old, 2% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 59 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 60 years old	:	Withdrawal rate/resignation rate

25. Post-Employment Benefits (Continued)

The principal assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefits costs are as follows:

26. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

26. Income Tax

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2009	2008	
	Rp 000	Rp 000	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	18.019.615	31.281.595	Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
BLP	12.441.913	7.049.485	BLP
BHL	52.158.638	20.832.286	BHL
Jumlah	<u>82.620.166</u>	<u>59.163.366</u>	Total
Beban (penghasilan) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	(1.868.289)	(225.262)	Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
BLP	(32.957)	610.853	BLP
BHL	1.391.238	3.798.916	BHL
ADS	(88.965)	(661.589)	ADS
WJU	(1.776.091)	(834.009)	WJU
SSS	100.137	(1.404.140)	SSS
Jumlah	<u>(2.274.927)</u>	<u>1.284.769</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>80.345.239</u></u>	<u><u>60.448.135</u></u>	Total

26. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

26. Income Tax (Continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Induk Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income of the Company is as follows:

	2009 Rp 000	2008 Rp 000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	247.810.324	180.258.015	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan - bersih	207.754.889	80.653.430	Income before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>40.055.435</u>	<u>99.604.585</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan penurunan nilai	11.199.400	-	Allowance for decline in value
Perbedaan penyusutan dan amortisasi fiskal dan komersial	(4.502.937)	(4.398.208)	Difference in fiscal and commercial depreciation and amortization
Imbalan pasti pasca-kerja	965.183	601.320	Defined-benefit post-employment expense
Jumlah	<u>7.661.646</u>	<u>(3.796.888)</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Representasi	2.695.302	2.234.513	Representation
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(3.170.891)	(349.488)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	17.114.276	6.637.594	Others
Jumlah	<u>16.638.687</u>	<u>8.522.619</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>64.355.768</u>	<u>104.330.316</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak kini	<u>18.019.615</u>	<u>31.281.595</u>	Current tax expense

Rincian beban dan hutang pajak kini Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2009 Rp 000	2008 Rp 000	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	18.019.615	31.281.595	Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
BLP	12.441.913	7.049.485	BLP
BHL	52.158.638	20.832.286	BHL
Jumlah	<u>82.620.166</u>	<u>59.163.366</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan pasal 25			Income tax article 25
Perusahaan	33.324.049	31.241.986	Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
BLP	9.350.620	6.654.591	BLP
BHL	23.793.298	3.234.666	BHL
Jumlah	<u>66.467.967</u>	<u>41.131.243</u>	Total
Hutang pajak kini	<u>16.152.199</u>	<u>18.032.123</u>	Current tax payable
Estimasi tagihan pajak - Perusahaan (Catatan 10)	15.304.434	-	Estimated claims for tax - Company (Note 10)
Total hutang pajak kini			Total current tax payable
Perusahaan	-	39.609	Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
BLP	3.091.293	394.894	BLP
BHL	28.365.340	17.597.620	BHL
Hutang pajak kini (Catatan 12)	<u>31.456.633</u>	<u>18.032.123</u>	Current tax payable (Note 12)
Total - bersih	<u>16.152.199</u>	<u>18.032.123</u>	Total - net

26. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

26. Income Tax (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2008/ January 1, 2008 Rp 000	Dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi/ Credited (charged) to consolidated statement of income for the year Rp 000	31 Desember 2008/ December 31, 2008 Rp 000	Dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi/ Credited (charged) to consolidated statement of income for the year Rp 000	31 Desember 2009/ December 31, 2009 Rp 000
Perusahaan/the Company					
Imbalan pasti pasca-kerja/ Defined-benefit post employment reserve	121.562	50.541	172.103	329.261	501.364
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	(4.132.846)	174.721	(3.958.125)	(1.260.822)	(5.218.947)
Cadangan penurunan nilai. Allowance for decline in value	-	-	-	2.799.850	2.799.850
	<u>(4.011.284)</u>	<u>225.262</u>	<u>(3.786.022)</u>	<u>1.868.289</u>	<u>(1.917.733)</u>
Anak perusahaan/Subsidiaries					
Rugi fiskal/Fiscal losses	5.331.124	780.067	6.111.191	1.994.817	8.106.008
Imbalan pasti pasca-kerja/ Defined-benefit post employment reserve	745.070	116.939	862.009	36.480	898.489
Aset sewa pembiayaan/Leased assets	(1.266.046)	227.355	(1.038.691)	(1.416.393)	(2.455.084)
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	(120.963)	(2.634.392)	(2.755.355)	(208.266)	(2.963.621)
	<u>4.689.185</u>	<u>(1.510.031)</u>	<u>3.179.154</u>	<u>406.638</u>	<u>3.585.792</u>
Bersih/Net	<u>677.901</u>	<u>(1.284.769)</u>	<u>(606.868)</u>	<u>2.274.927</u>	<u>1.668.059</u>

Berikut ini adalah perincian aset dan kewajiban pajak tangguhan per entities:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity are as follows:

	2009 Rp 000	2008 Rp 000	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets
Anak perusahaan			Subsidiaries
SSS	2.771.022	2.871.159	SSS
ADS	1.955.710	1.866.745	ADS
WJU	2.610.100	834.009	WJU
Jumlah	<u>7.336.832</u>	<u>5.571.913</u>	Total
Kewajiban pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Perusahaan			The Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
BHL	2.659.748	1.268.511	BHL
BLP	1.091.292	1.124.248	BLP
Jumlah	<u>5.668.773</u>	<u>6.178.781</u>	Total

26. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan direvisi melalui penerbitan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Undang-undang revisi berlaku efektif 1 Januari 2009 tersebut mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan, dari sebelumnya tarif progresif menjadi tarif tunggal sebesar 28% untuk tahun pajak 2009 dan sebesar 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan anak perusahaan telah menghitung dampak perubahan tarif pajak tersebut dalam perhitungan aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2009 yakni masing-masing sebesar Rp 229.849 ribu dan Rp 548.359 ribu, sedangkan per 31 Desember 2008 yakni masing-masing sebesar Rp 957.762 ribu - bersih dan Rp 612.327 ribu - bersih, dan membukukannya sebagai bagian dari beban pajak pada laporan laba rugi konsolidasi.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	Rp 000	Rp 000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	247.810.324	180.258.015	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan - bersih	<u>207.754.889</u>	<u>80.653.430</u>	Income before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>40.055.435</u>	<u>99.604.585</u>	Income before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>11.215.522</u>	<u>29.863.875</u>	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Representasi	754.684	670.354	Representation
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(887.849)	(104.846)	Interest income already subjected to final income tax
Lain-lain	<u>4.791.997</u>	<u>1.991.278</u>	Others
Jumlah bersih	<u>4.658.832</u>	<u>2.556.786</u>	Net
Jumlah	15.874.354	32.420.661	Subtotal
Koreksi atas aset pajak tangguhan	47.123	(406.566)	Adjustment on deferred tax assets
Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan	<u>229.849</u>	<u>(957.762)</u>	Effect of changes in tax rates
Beban pajak Perusahaan	16.151.326	31.056.333	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>64.193.913</u>	<u>29.391.802</u>	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	<u>80.345.239</u>	<u>60.448.135</u>	Total tax expense

26. Income Tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised law which is effective on January 1, 2009 stipulates changes in corporate income tax rates from progressive tax rates to a flat rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company and its subsidiaries have recorded the impact of changes in tax rates in the calculation of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2009 amounting to Rp 229,849 thousand - net and Rp 548,359 thousand - net, and as of December 31, 2008 amounting to Rp 957,762 thousand - net and Rp 612,327 thousand - net, respectively, as part of tax expense in the consolidated statements of income.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of income is as follows:

27. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba bersih (dalam Rp 000)	167.467.085	119.809.880
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar sepanjang tahun	3.304.736.549	2.949.486.752
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>50,67</u>	<u>40,62</u>

Perhitungan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar telah memperhitungkan efek dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 234.800.160 ribu menjadi Rp 314.008.160 ribu melalui kapitalisasi laba ditahan serta nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per lembar saham.

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dilakukan dengan ketentuan dan persyaratan yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Sifat Hubungan Istimewa

Rincian sifat hubungan istimewa dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. PT BW Investindo merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Tjipto Widodo dan Iman Faturachman merupakan Komisaris Utama dan Direktur Perusahaan.
- c. Eddy Simon, Sardjono Widodo, Budiono Widodo, Sudjono Halim, Susanto dan Ng Soat Lie merupakan pihak yang mempunyai hubungan keluarga dengan pemegang saham.

27. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2009	2008
Net income (in Rp 000)	167.467.085	119.809.880
Weighted average number of shares outstanding during the year	3.304.736.549	2.949.486.752
Basic earnings per share (in full Rupiah)	<u>50,67</u>	<u>40,62</u>

The weighted average number of shares outstanding includes the effect of increase in paid-up capital from Rp 234,800,160 thousand to Rp 314,008,160 thousand through capitalization of retained earnings and the effect of stock split from Rp 1,000 to Rp 100 per share.

28. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries have transactions with related parties. Those transactions have the same price, terms and conditions as those transactions done with third parties.

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- a. PT BW Investindo is stockholders of the Company.
- b. Tjipto Widodo and Iman Faturachman are President Commissioner and Director of the Company, respectively.
- c. Eddy Simon, Sardjono Widodo, Budiono Widodo, Sudjono Halim, Susanto and Ng Soat Lie are close family members of the Company's stockholders.

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa
(Lanjutan)

Sifat Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- d. PT Bumi Nusantara Lestari International, PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang, PT Anugerah Alam Barito, PT Fortuna Cipta Sejahtera, PT Prima Damai Indah Timber, PT Seberindawana Sejahtera, PT Sumatera Timber Utama Damai, PT Manor Gold Investment, PT Pelayaran Kencana Gloria, PT Pelayaran Sandidewa Samudera, PT Intan Fajar, PT Wanaasri Fajarindo Perkasa dan PT Pranabumi Pratama sebagian pengurusnya sama dengan manajemen Perusahaan dan anak perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

28. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

Nature of Relationship (Continued)

- d. PT Bumi Nusantara Lestari International, PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang, PT Anugerah Alam Barito, PT Fortuna Cipta Sejahtera, PT Prima Damai Indah Timber, PT Seberindawana Sejahtera, PT Sumatera Timber Utama Damai, PT Manor Gold Investment Ltd., PT Pelayaran Kencana Gloria, PT Pelayaran Sandidewa Samudera, PT Intan Fajar, PT Wanaasri Fajarindo Perkasa and PT Pranabumi Pratama have common key management personnel with that of the Company and its subsidiaries.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties involving the following:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset / Kewajiban/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2009 Rp 000	2008 Rp 000	2009 %	2008 %	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Bumi Nusantara Lestari International	-	16.593.000	-	1,63	PT Bumi Nusantara Lestari International
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang	25.408.450	11.088.768	1,57	1,09	PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang
PT Wanaasri Fajarindo Perkasa	-	1.316.526	-	0,13	PT Wanaasri Fajarindo Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 15.000 ribu)	-	25.868	-	0,00	Others (below Rp 15,000 thousand each)
Jumlah	25.408.450	12.431.162	1,57	1,22	Total
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban tidak lancar lain-lain					Other noncurrent liabilities
PT BW Investindo	-	25.249.832	-	3,40	PT BW Investindo
PT Wanaasri Fajarindo Perkasa	-	3.508.311	-	0,47	PT Wanaasri Fajarindo Perkasa
PT Seberindawana Sejahtera	-	499.275	-	0,07	PT Seberindawana Sejahtera
PT Bumi Nusantara Lestari International	-	349.664	-	0,05	PT Bumi Nusantara Lestari International
PT Fortuna Cipta Sejahtera	-	128.433	-	0,02	PT Fortuna Cipta Sejahtera
PT Prima Damai Indah Timber	-	28.210	-	0,00	PT Prima Damai Indah Timber
PT Anugerah Alam Barito	-	26.759	-	0,00	PT Anugerah Alam Barito
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 15.000 ribu)	-	500.000	-	0,07	Others (below Rp 15,000 thousand each)
Jumlah	-	30.290.484	-	4,08	Total

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Revenues/Expenses	
	2009	2008	2009	2008
	Rp 000	Rp 000	%	%
Penjualan				
PT Bumi Nusantara Lestari International	-	14.386.363	-	2,80
Minyak kelapa sawit	-	698.182	-	0,13
Inti sawit	-	-	-	-
Jumlah	-	15.084.545	-	2,93
Beban umum dan administrasi				
PT Manor Gold Investment Ltd.	1.041.500	200.058	1,05	0,35

28. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

Transactions with Related Parties (Continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Revenues/Expenses	
	2009	2008	2009	2008
	Rp 000	Rp 000	%	%
Sales				
PT Bumi Nusantara Lestari International	-	14.386.363	-	2,80
Crude palm oil	-	698.182	-	0,13
Kernel	-	-	-	-
Total	-	15.084.545	-	2,93
General and administrative expenses				
PT Manor Gold Investment Ltd.	1.041.500	200.058	1,05	0,35

Beberapa hutang bank dijamin oleh:

- Tanah dan bangunan milik PT Intan Fajar, PT Sumatera Timber Usaha Damai, Tjipto Widodo, Sardjono Widodo, Ng Soat Lie, Sudjono Halim, dan Iman Faturachman.
- Tug boats dan barges milik Susanto, PT Pelayaran Kencana Gloria Marine dan PT Pelayaran Sandidewa.
- Jaminan pribadi dari Eddy Simon, Budiono Widodo, Imam Faturachman dan Tjipto Widodo.
- Jaminan perusahaan dari PT Wanaasri Fajarindo Perkasa dan PT Pranabumi Pratama.
- Saham dari PT Wanaasri Fajarindo Perkasa dan PT Pranabumi Pratama.

Certain bank loans are secured by:

- Land and building owned by PT Intan Fajar, PT Sumatera Timber Usaha Damai, Tjipto Widodo, Sardjono Widodo, Ng Soat Lie, Sudjono Halim and Iman Faturachman.
- Tug boats and barges owned by Susanto, PT Pelayaran Kencana Gloria Marine and PT Pelayaran Sandidewa.
- Personal guarantees from Eddy Simon, Budiono Widodo, Imam Faturachman and Tjipto Widodo.
- Corporate guarantees from PT Wanaasri Fajarindo Perkasa and PT Pranabumi Pratama.
- Shares from PT Wanaasri Fajarindo Perkasa and PT Pranabumi Pratama.

29. Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	2009		2008		
	Dolar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Ekuivalen Rp Equivalent in Rp Rp 000	Dolar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Ekuivalen Rp Equivalent in Rp Rp 000	
	Aset				
Kas dan setara kas (Catatan 3)	69.392	652.290	306.667	3.358.002	Cash and cash equivalents (Note 3)
Aset lancar lain-lain (Catatan 7)	-	-	1.111.255	12.168.242	Other current assets (Note 7)
Total aset		652.290		15.526.244	Total assets

29. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of December 31, 2009 and 2008, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities in U.S. Dollar as follows:

29. Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

29. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency (Continued)

	2009		2008		
	Dolar	Ekuivalen Rp	Dolar	Ekuivalen Rp	
	Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Equivalent in Rp Rp 000	Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Equivalent in Rp Rp 000	
Kewajiban					Liabilities
Hutang usaha (Catatan 11)	3.211.651	30.189.522	2.017.244	22.088.822	Trade accounts payable (Note 11)
Hutang bank jangka pendek (Catatan 13)	7.665.000	72.051.000	7.665.000	83.931.750	Short-term bank loans (Note 13)
Biaya masih harus dibayar	81.850	769.390	88.148	965.221	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang (Catatan 13)	26.385.684	248.025.430	28.539.774	312.510.522	Long-term bank loans (Note 13)
Jumlah kewajiban		<u>351.035.342</u>		<u>419.496.315</u>	Total liabilities
Kewajiban bersih		<u>(350.383.052)</u>		<u>(403.970.071)</u>	Net liabilities

Kurs tengah yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah Rp 9.400 dan Rp 10.950 per 1 Dolar Amerika Serikat.

At December 31, 2009 and 2008, the conversion rates used by the Company and its subsidiaries were Rp 9,400 and Rp 10,950, respectively, per US\$ 1.

30. Program Kompensasi Berbasis Saham

30. Stock-Based Compensation Program

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 55 tanggal 10 Juli 2009, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto SH, Notaris di Jakarta para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengeluarkan saham kepada karyawan dalam program *Employee Stock Allocation* (ESA) dan *Employee Stock Option Program* (ESOP).

Based on the Company's Extraordinary Stockholders' Meeting held on July 10, 2009, which resolution was documented in Notarial Deed No. 55 of Aulia Taufani, SH, notary public in Jakarta, the Stockholders resolved to allocate shares of stock of the Company to the employees through the Employee Stock Allocation (ESA) and Employee Stock Option Program (ESOP).

Employee Stock Allocation (ESA)

Employee Stock Allocation (ESA)

Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan, pada tahun 2009, Perusahaan memberikan bonus saham kepada karyawan tetap pada level manager, direksi dan komisaris Perusahaan (kecuali komisaris independen) dan anak perusahaan ("Peserta Program ESA) yang tercatat dalam daftar kepegawaian pada tanggal 31 Agustus 2009 melalui Program ESA sebagai pengganti bonus tunai. Alokasi bonus saham karyawan yang akan diberikan kepada masing-masing karyawan yang ditentukan oleh direksi Perusahaan berdasarkan jabatan, prestasi dan masa kerja dari Karyawan yang bersangkutan.

In relation with the Company's initial public offering, in 2009, stock bonuses were granted to the Company and its subsidiaries' permanent employees at the managerial level, directors and commissioners, except for independent commissioner (the ESA Program Participants), as registered in the Company's employee list as of August 31, 2009 through the ESA program as replacement for the annual cash bonuses being given by the Company. The stocks given to the ESA Program Participants were determined by the Directors based on position, performance and the service period of the employees.

30. Program Kompensasi Berbasis Saham (Lanjutan)

Employee Stock Allocation (ESA) (Lanjutan)

Besarnya Bonus Saham Karyawan yang dialokasikan adalah 2% dari saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan dilaksanakan pada harga penawaran umum sebesar Rp 550. Saham-saham ini memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal seperti saham-saham lain Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak suara dan pembagian dividen. Bonus Saham Karyawan tersebut tidak dapat diperjualbelikan maupun dipindahtangankan selama satu (1) bulan sejak Tanggal Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("Periode *Lock-up* Saham Bonus") dengan pertimbangan memberikan kesempatan kepada karyawan keleluasaan untuk merealisasikan Bonus Saham Karyawan yang diterima. Pendanaan atas Bonus Saham Karyawan tersebut seluruhnya menjadi beban Perusahaan.

Jumlah bonus saham yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2009 adalah sebanyak 24.220.000 saham atau sebesar Rp 13.321.000 ribu (Catatan 18 dan 19) dan termasuk dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba-rugi konsolidasi tahun 2009.

Employee Stock Ownership Program (ESOP)

ESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan anak perusahaan kecuali Komisaris Independen ("Peserta Program ESOP"), dimana Peserta Program ESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta Program ESOP yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode tiga (3) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), program ESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar lima persen (5%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta Program ESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu dua (2) kali dalam satu tahun.

30. Stock-Based Compensation Program (Continued)

Employee Stock Allocation (ESA) (Continued)

The Employee Stock Allocation represents two percent (2%) of the shares offered in the Initial Public Offering and were exercised at the public offering price of Rp 550. These shares give the stockholder the same rights and equal in all respects as other shares that the Company has issued and fully paid, including voting and dividend distribution rights. Employee Stock Bonus may not be sold or transferred for one (1) month from the date of listing of the Company's Shares in Indonesia Stock Exchange ("*Lock-Up Period*") to allow employees the flexibility to realize Employee Stock Bonus received. The funding for Employee Stock Bonus was entirely borne by the Company.

Total amount of Stock Bonuses granted to employees in 2009 totaled to 24,220,000 shares or Rp 13,321,000 thousand (Notes 18 and 19) and is included in General and administrative expenses in the 2009 consolidated statement of income.

Employee Stock Ownership Program (ESOP)

Under the ESOP, the Company will grant options to its staff, managers, Directors and Commissioners of the Company and its subsidiaries except for independent commissioner (the ESOP Program Participants), to buy new Company's shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the ESOP Program Participant.

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over a 3 (three)-year period, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the ESOP program provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of five percent (5%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The ESOP Program Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period i.e. twice a year.

30. Program Kompensasi Berbasis Saham
(Lanjutan)

Employee Stock Ownership Program (ESOP)
(Lanjutan)

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta Program ESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

- a. Tahap I
Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal ulang tahun pertama sejak tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Tahap II
Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal ulang tahun kedua sejak tanggal pencatatan saham Perusahaan di BEI.
- c. Tahap III
Empat puluh persen (40%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal ulang tahun ketiga sejak tanggal pencatatan saham Perusahaan di BEI.

Peserta dalam Program ESOP akan diumumkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat empat belas (14) Hari Kalender sebelum diterbitkannya hak opsi pada setiap tahap sebagaimana yang dijelaskan di atas. Setiap hak opsi akan berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya.

Opsi ESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta Program ESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perusahaan. Masa pelaksanaan hak opsi (*exercise period*), dimana Peserta Program ESOP akan melaksanakan opsi ESOP mereka, akan ditentukan oleh Komite Khusus ESOP dan setiap periode tertentu yang akan merupakan jangka waktu pelaksanaan hak opsi (*window exercise*) dan akan dibuka sebanyak-banyaknya dua kali dalam satu tahun dimana setiap *window exercise* memiliki jangka waktu tiga puluh (30) Hari Bursa.

30. Stock-Based Compensation Program
(Continued)

Employee Stock Ownership Program (ESOP)
(Continued)

The issuance and distribution of shares option to the ESOP Program Participants will be implemented in three (3) phases:

- a. Phase I
Thirty percent (30%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants on the first anniversary date of the Company's listing in the Indonesia Stock Exchange.
- b. Phase II
Thirty percent (30%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants on the second anniversary date of the Company's listing in the Indonesia Stock Exchange.
- c. Phase III
Forty percent (40%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants on the third anniversary date of the Company's listing in the Indonesia Stock Exchange.

The Participants in the ESOP program will be announced by the Company's Board of Directors not later than fourteen (14) calendar days prior to the issuance of option rights at each phase as described above. Each option will be valid for a period of five (5) years from the issuance date.

The ESOP Options are subject to a vesting period of one (1) from the issuance date, during which, the ESOP Participants may not exercise their ESOP Options to buy the Company's stocks. The exercise period, during which the ESOP Participants may exercise their ESOP Options, will be determined by the ESOP Special Committee and each exercise window period will be opened for a maximum of twice a year, each for a period of thirty (30) consecutive days of trading on the Indonesia Stock Exchange.

**30. Program Kompensasi Berbasis Saham
(Lanjutan)**

Employee Stock Ownership Program (ESOP)
(Lanjutan)

Harga pelaksanaan hak opsi (*exercise price*) akan mengacu pada Peraturan Pencatatan No. 1-A, sebagaimana terlampir dalam Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 butir V.2.2 yang mensyaratkan harga pelaksanaan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham Perusahaan Tercatat yang bersangkutan selama kurun waktu dua puluh lima (25) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum laporan ke Bursa sebagaimana dimaksud dalam ketentuan V.2.1.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan belum menyelesaikan rencana pelaksanaan ESOP. Dengan demikian, harga pelaksanaan opsi saham yang sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama dua puluh lima (25) Hari Bursa berturut-turut sebelum pengajuan rencana pelaksanaan ESOP tidak dapat ditentukan. Dengan tidak adanya harga pelaksanaan ini, pada tanggal 31 Desember 2009 manajemen tidak dapat mengestimasi nilai wajar opsi saham ini sebagai dasar untuk mengakui beban kompensasi pada tahun 2009.

31. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 24 April 2004, BLP dan KUD Bedaun Maju Bersama Desa Sei Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kota Waringin Barat, menandatangani perjanjian kerjasama atas pembiayaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit, pembelian dan pengelolaan secara teknis serta hasil dan penggantian manajemen perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh KUD Bedaun Maju Bersama Desa Sei Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat.

Luas areal perkebunan kelapa sawit yang telah dan masih akan dikembangkan atas nama KUD Bedaun Maju Bersama seluas 607 ha.

**30. Stock-Based Compensation Program
(Continued)**

Employee Stock Ownership Program (ESOP)
(Continued)

The exercise price of option rights will be determined in accordance with Listing Regulation No. 1-A, as attached in the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 point V.2.2, which requires the exercise price to be at least 90% of the average closing price of the Shares during a period of twenty five (25) consecutive days of trading on the Indonesian Stock Exchange before the report referred to in the provision V.2.1.

As of the December 31, 2009, the Company has not yet finalized the implementation plan of the ESOP. As such the exercise price of the stock options, which should be at least 90% of an average closing price of the shares of stock of the Company for twenty five (25) consecutive Exchange Days prior to the submission of the implementation plan cannot be determined. As such, in the absence of this exercise price, as of December 31, 2009, the management is not able to reliably estimate the fair value of these share options as basis for accruing the compensation expense in 2009.

31. Commitments and Agreements

- a. On April 24, 2004 BLP and KUD Dedaun Maju Bersama Sei Bedaun Contryside, Kumai District, Kota Waringin Barat Regency, signed the cooperation agreement on financing and development of the palm plantation, purchase and management of the technical tuition and also result and displace the management oil palm plantation owned by member KUD Bedaun Maju Bersama Sei Bedaun Countryside, Kumai District, Kotawaringin Barat Regency.

The palm plantation area which has an area of 607 hectares and is still being developed in behalf of KUD Bedaun Maju Bersama.

31. Ikatan dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 26 Januari 2008, BHL dan KUD Petak Sambelum yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah, menandatangani perjanjian kerja sama yang berkaitan dengan pembiayaan, pengelolaan keuangan, pembangunan dan pengelolaan kebun kelapa sawit, pembelian dan pengelolaan hasil Tandan Buah Segar (TBS), bimbingan teknis dan alih manajemen sesuai pola kemitraan.

Luas areal kebun kelapa sawit yang sedang dibangun atas nama Koperasi Petak Sambelum adalah 152 hektar.

31. Commitments and Agreements (Continued)

- b. On January 26, 2008, BHL and KUD Petak Sambelum located in Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province, signed the cooperation agreement on financing, cash management, development and management of the palm plantation, purchase and management of the Fresh Fruit Bunches, guidance on technical aspects and management transfer in accordance with the partnership pattern.

The palm plantation which is being developed on behalf of KUD Petak Sambelum has an area of 152 hectares.

32. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Saat ini Perusahaan dan anak perusahaan bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan pabrikasi. Usaha ini merupakan dasar dari laporan utama atas segmen dari Perusahaan dan anak perusahaan, yakni sebagai berikut :

32. Segment Information

Primary Segments

The Company is presently engaged in plantations and manufacturing businesses. These business activities are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information as follows:

	2009				Konsolidasi/ Consolidation Rp '000
	Perkebunan/ Plantations Rp '000	Pabrikasi/ Manufacturing Rp '000	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination Rp '000	Eliminasi/ Elimination Rp '000	
PENDAPATAN USAHA/NET SALES					
Penjualan eksternal/External sales	-	584.109.004	584.109.004	-	584.109.004
Penjualan antar-segmen/Inter-segment sales	124.875.854	-	124.875.854	(124.875.854)	-
Jumlah pendapatan/Total revenues	124.875.854	584.109.004	708.984.858	(124.875.854)	584.109.004
HASIL/RESULTS					
Hasil segmen/Segment results	21.333.235	237.505.949	258.839.184	-	258.839.184
Pendapatan bunga/Interest income	141.202	3.456.939	3.598.141	-	3.598.141
Keuntungan selisih kurs - bersih/Gain on foreign exchange - net	15.444.346	24.385.936	39.830.282	-	39.830.282
Beban bunga/Interest expense	(15.434.474)	(26.215.786)	(41.650.260)	-	(41.650.260)
Lain-lain - bersih/Others - net	1.495.866	(14.302.889)	(12.807.023)	-	(12.807.023)
Beban pajak/Tax expense	(10.644.037)	(69.701.202)	(80.345.239)	-	(80.345.239)
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan/ Minority interest in net loss of the subsidiaries	-	-	-	2.000	2.000
Laba bersih/Net income	12.336.138	155.128.947	167.465.085	2.000	167.467.085
Neraca konsolidasi/Consolidated balance sheet *					
Segmen aset/Segment assets	862.314.473	1.740.798.100	2.603.112.573	(1.002.868.638)	1.600.243.935
Segmen kewajiban/Segment liabilities	681.212.602	547.291.425	1.228.504.027	(565.532.277)	662.971.750
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	242.044.587	41.080.887	283.125.474	-	283.125.474
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	14.940.901	15.019.809	29.960.710	-	29.960.710

32. Informasi Segmen (Lanjutan)

32. Segment Information (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Primary Segments (Continued)

	2008				
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Jumlah sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
PENDAPATAN USAHA/NET SALES					
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	26.184.698	487.514.321	513.699.019	-	513.699.019
Penjualan antar-segmen/ <i>Inter-segment sales</i>	134.043.237	-	134.043.237	(134.043.237)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Total revenues</i>	<u>160.227.935</u>	<u>487.514.321</u>	<u>647.742.256</u>	<u>(134.043.237)</u>	<u>513.699.019</u>
HASIL/RESULTS					
Hasil segmen/ <i>Segment results</i>	83.156.193	161.784.477	244.940.670	-	244.940.670
Pendapatan bunga/Interest income					
Keuntungan selisih kurs - bersih/ <i>Gain on foreign exchange - net</i>	469.174	349.488	818.662	-	818.662
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	(32.503.332)	(8.145.641)	(40.648.973)	-	(40.648.973)
Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>	(16.681.891)	(6.387.378)	(23.069.269)	-	(23.069.269)
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>	(33.548)	(1.749.527)	(1.783.075)	-	(1.783.075)
	<u>(29.391.804)</u>	<u>(31.056.331)</u>	<u>(60.448.135)</u>	<u>-</u>	<u>(60.448.135)</u>
Laba bersih/ <i>Net income</i>	<u>5.014.792</u>	<u>114.795.088</u>	<u>119.809.880</u>	<u>-</u>	<u>119.809.880</u>
Neraca konsolidasi/Consolidated balance sheet *					
Segmen aset/ <i>Segment assets</i>	949.400.376	599.605.444	1.549.005.820	(538.078.911)	1.010.926.909
Segmen kewajiban/ <i>Segment liabilities</i>	751.175.252	207.727.508	958.902.760	(273.585.145)	685.317.615
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	300.995.641	28.458.926	329.454.567	-	329.454.567
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	14.946.153	8.097.950	23.044.103	-	23.044.103

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan kewajiban segmen tidak termasuk hutang pajak dan kewajiban pajak tangguhan.

* Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

Segmen sekunder Perusahaan dan anak perusahaan tidak disajikan disebabkan seluruh lokasi usaha berada di Kalimantan.

The secondary segment of the Company and its subsidiaries was not presented because all of its business activities are located in Kalimantan.

33. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan (konsolidasi), Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010

PSAK

1. PSAK 26 (Revisi 2008), Biaya Pinjaman
2. PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
3. PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

PPSAK

1. PPSAK 1, Pencabutan PSAK 32, Akuntansi Kehutanan; PSAK 35, Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi, dan PSAK 37, Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol
2. PPSAK 2, Pencabutan PSAK 41, Akuntansi Waran dan PSAK 43, Akuntansi Anjak Piutang
3. PPSAK 3, Pencabutan PSAK 54, Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah
4. PPSAK 4, Pencabutan PSAK 31, Akuntansi Perbankan; PSAK 42, Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK 49, Akuntansi Reksa Dana
5. PPSAK 5, Pencabutan ISAK 6, Interpretasi paragraf 12 dan 16 dari PSAK 55 (1999) mengenai Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing

33. Prospective Accounting Pronouncements

As of date of completion of the consolidated financial statements, the Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards (PSAK) and interpretations (ISAK) and has rescinded certain accounting standards (PPSAK). These standards will be applicable to financial statements as follows:

Periods beginning on or after January 1, 2010

PSAK

1. PSAK 26 (Revised 2008), Borrowing Cost
2. PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures
3. PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement

PPSAK

1. PPSAK 1, Deletion of PSAK 32, Accounting for Forestry; PSAK 35, Accounting for Revenues from Telecommunication Services, and PSAK 37, Accounting for Toll Road Operations
2. PPSAK 2, Deletion of PSAK 41, Accounting for Warrants and PSAK 43, Accounting for Factoring
3. PPSAK 3, Deletion of PSAK 54, Accounting for the Restructuring of Troubled Debt
4. PPSAK 4, Deletion of PSAK 31, Accounting for Banks; PSAK 42, Accounting for Security Companies, and PSAK 49, Accounting for Mutual Funds
5. PPSAK 5, Deletion of ISAK 6, Interpretation of paragraph 12 and 16 of PSAK 55 (1999) regarding Derivative Instruments Embedded in Foreign Currency Contracts

33. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (Lanjutan)

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
3. PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
4. PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi.
5. PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
6. PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
7. PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi Pada Entitas Asosiasi
8. PSAK 19 (Revisi 2010), Aset Tidak Berwujud
9. PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
10. PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
11. PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
12. PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
13. PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

33. Prospective Accounting Pronouncements (Continued)

Periods beginning on or after January 1, 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revised 2009), Presentation of Financial Statements
2. PSAK 2 (Revised 2009), Statements of Cash Flows
3. PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
4. PSAK 5 (Revised 2009), Operating Segments
5. PSAK 7 (Revised 2010), Related Party Disclosures
6. PSAK 12 (Revised 2009), Investments in Joint Ventures
7. PSAK 15 (Revised 2009), Investments in Associates
8. PSAK 19 (Revised 2010), Intangible Assets
9. PSAK 23 (Revised 2010), Revenues
10. PSAK 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
11. PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets
12. PSAK 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
13. PSAK 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

33. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (Lanjutan)

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 (Lanjutan)

ISAK

1. ISAK 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa
3. ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
5. ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
6. ISAK 14 (2010), Biaya Situs Web

Perusahaan dan anak perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan (konsolidasi) dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

33. Prospective Accounting Pronouncements (Continued)

Periods beginning or after January 1, 2011 (Continued)

ISAK

1. ISAK 7 (Revised 2009), Consolidation-Special Purpose Entities
2. ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similiar Liabilities
3. ISAK 10, Customer Loyalty Program
4. ISAK 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners
5. ISAK 12, Jointly Controlled Entities- Nonmonetary Contributions by Venturers
6. ISAK 14 (2010), Website Cost

The Company and its subsidiaries are still evaluating the effects of these revised PSAKs and ISAK and have not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Lampiran

Attachment

	<u>2009</u> Rp 000	<u>2008</u> Rp 000	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	295.414.873	13.291.776	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	24.224.841	-	Trade accounts receivable - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	62.246	74.029	Other accounts receivable - Third parties
Persediaan	5.720.399	3.970.645	Inventories
Biaya dibayar dimuka	482.409	328.496	Prepaid expenses
Lain-lain	<u>2.138.881</u>	<u>7.441.485</u>	Others
Jumlah Aset Lancar	<u>328.043.649</u>	<u>25.106.431</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	319.043.363	132.036.239	Other noncurrent accounts receivable - related parties
Investasi pada anak perusahaan	350.644.776	218.281.200	Investments in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.939.996 ribu tahun 2008 dan Rp 19.373.567 ribu tahun 2007	94.388.293	92.417.394	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 25,939,996 thousand in 2009 and Rp 19,373,567 thousand in 2008
Uang muka investasi	31.073.400	31.073.400	Advances for investment
Aset tidak lancar lainnya:			Other noncurrent assets
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	3.968.474	4.001.765	Deferred charges on landrights - net
Lain-lain	<u>15.304.434</u>	<u>6.424.149</u>	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>814.422.740</u>	<u>484.234.147</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>1.142.466.389</u>	<u>509.340.578</u>	TOTAL ASSETS

*Menggunakan metode ekuitas

*Using equity method

	<u>2009</u> Rp 000	<u>2008</u> Rp 000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban Lancar			Current Liabilities
Hutang bank jangka pendek	56.880.000	59.940.000	Short-term bank loans
Hutang usaha			Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.644.465	8.405.581	Related party
Pihak ketiga	889.008	353.956	Third parties
Hutang pajak	11.723.527	24.670.798	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	400.514	399.847	Accrued expenses
Uang muka diterima	10.145.256	4.380.202	Advances received
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Hutang bank jangka panjang	467.020	1.230.325	Long-term bank loans
Pinjaman diterima	30.383	55.601	Borrowings
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>85.180.173</u>	<u>99.436.310</u>	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar			Noncurrent Liabilities
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current portion:
Hutang bank jangka panjang	2.680.758	4.578.536	Long-term bank loans
Pinjaman diterima	43.429	73.812	Borrowings
Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	140.329.099	116.769.372	Other noncurrent liabilities - related parties
Kewajiban pajak tangguhan	1.917.732	3.786.021	Deferred tax liabilities
Cadangan imbalan pasti pasca kerja	2.005.458	1.040.275	Defined-benefit post-employment reserve
Lain-lain	4.850.000	10.500.000	Others
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>151.826.476</u>	<u>136.748.016</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Kewajiban	<u>237.006.649</u>	<u>236.184.326</u>	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham			Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 4.037.082.440 saham tahun 2009 dan 3.140.081.600 tahun 2008	403.708.244	314.008.160	Issued and paid up - 4,037,082,440 shares in 2009 and 3,140,081,600 shares in 2008
Tambahan modal disetor - bersih	375.136.319	-	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepend dali	(175.082.430)	(175.082.430)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba	301.697.607	134.230.522	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>905.459.740</u>	<u>273.156.252</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>1.142.466.389</u>	<u>509.340.578</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Menggunakan metode ekuitas

*Using equity method

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	Rp 000	Rp 000	
PENDAPATAN USAHA	246.133.042	300.284.173	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>133.191.517</u>	<u>153.109.331</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>112.941.525</u>	<u>147.174.842</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	1.289.480	1.243.473	Selling
Umum dan administrasi	<u>64.190.585</u>	<u>32.320.028</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>65.480.065</u>	<u>33.563.501</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>47.461.460</u>	<u>113.611.341</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian laba anak perusahaan	147.415.576	53.187.929	Equity in net income of subsidiaries
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	7.661.993	(8.145.641)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	3.170.891	349.488	Interest income
Beban bunga	(7.108.276)	(6.387.378)	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>(14.983.233)</u>	<u>(1.749.526)</u>	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Bersih	<u>136.156.951</u>	<u>37.254.872</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>183.618.411</u>	<u>150.866.213</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	18.019.615	31.281.595	Current tax
Tangguhan	<u>(1.868.289)</u>	<u>(225.262)</u>	Deferred tax
	<u>16.151.326</u>	<u>31.056.333</u>	
LABA BERSIH	<u><u>167.467.085</u></u>	<u><u>119.809.880</u></u>	NET INCOME

*Menggunakan metode ekuitas

*Using equity method

	<u>Modal Disetor/ Capital Stock</u> Rp 000	<u>Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-In Capital</u> Rp 000	<u>Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net</u> Rp 000	<u>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Dari Entitas Sepengendali/ Difference in Value Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control</u> Rp 000	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u> Rp 000	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u> Rp 000	
Saldo per 1 Januari 2008	40.766.160	135.269.400	-	(175.082.430)	94.420.642	95.373.772	Balance as of January 1, 2008
Konversi modal disetor lainnya menjadi modal ditempatkan/disetor	135.269.400	(135.269.400)	-	-	-	-	Conversion of other paid-in capital to capital stock
Tambahan modal disetor	57.972.600	-	-	-	-	57.972.600	Paid-up capital
Konversi laba ditahan menjadi modal ditempatkan/disetor	80.000.000	-	-	-	(80.000.000)	-	Conversion of retained earnings to capital stock
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	119.809.880	119.809.880	Net income during the year
Saldo per 31 Desember 2008	314.008.160	-	-	(175.082.430)	134.230.522	273.156.252	Balance as of December 31, 2008
Peningkatan modal sehubungan dengan penawaran umum saham perdana	87.278.084	-	392.751.378	-	-	480.029.462	Additional paid-up capital from initial public offering
Peningkatan modal sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan (ESA)	2.422.000	-	10.899.000	-	-	13.321.000	Additional paid-up capital from employee stock allocation (ESA)
Biaya emisi saham	-	-	(28.514.059)	-	-	(28.514.059)	Stock issuance costs
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	167.467.085	167.467.085	Net income during the year
Saldo per 31 Desember 2009	<u>403.708.244</u>	<u>-</u>	<u>375.136.319</u>	<u>(175.082.430)</u>	<u>301.697.607</u>	<u>905.459.740</u>	Balance as of December 31, 2009

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	Rp 000	Rp 000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	227.673.255	299.374.427	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(158.113.975)</u>	<u>(156.293.501)</u>	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	69.559.280	143.080.926	Cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(6.851.251)	(6.387.378)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(46.169.054)</u>	<u>(45.398.870)</u>	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>16.538.975</u>	<u>91.294.678</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	3.170.891	349.488	Interest received
Pembayaran kepada pihak ketiga	(5.638.217)	(17.306)	Payments to third parties
Perolehan aset tetap	(8.537.328)	(28.458.926)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(163.447.397)	(55.836.247)	Payments to related parties
Pembayaran atas akuisisi anak perusahaan - bersih	<u>(5.650.000)</u>	<u>(67.000.000)</u>	Payment for acquisition of a subsidiary - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(180.102.051)</u>	<u>(150.962.991)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari penawaran umum perdana saham	451.515.403	57.972.600	Proceeds from initial public offering of shares of stock
Perolehan dari modal disetor lainnya	-	-	Proceeds from additional other paid-up capital
Pembayaran hutang bank	<u>(5.776.684)</u>	<u>(3.489.814)</u>	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>445.738.719</u>	<u>54.482.786</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	282.175.643	(5.185.527)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.291.776	18.290.532	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(52.546)</u>	<u>186.771</u>	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>295.414.873</u>	<u>13.291.776</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:			Non cash financing activities:
Peningkatan modal sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan	13.321.000	-	Additional paid-up capital from employee stock allocation (ESA)
Konversi modal disetor lainnya menjadi modal disetor	-	135.269.400	Conversion of other paid-in capital to capital stock
Kapitalisasi laba ditahan menjadi modal ditempatkan/disetor	-	80.000.000	Capitalization of retained earnings to capital stock

*Menggunakan metode ekuitas

*Using equity method